

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI KELAS II SDN 8 MENTENG PALANGKA RAYA  
PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN**



**OLEH:  
HUSNAWATI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
TAHUN 2018 M/1440 H**

**Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan  
Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya  
Penerbit Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:  
Husnawati  
NIM.1301111797

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2018 M/1440 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnawati  
NIM : 130 1111 797  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,



**HUSNAWATI**

**NIM. 130 111 1797**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Nama** : Husnawati

**Nim** : 1301111797

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Jurusan** : Tarbiyah

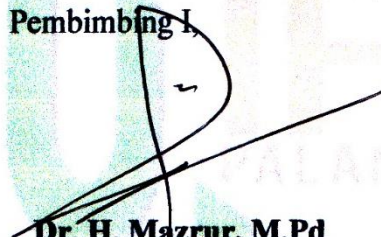
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Jenjang** : Strata 1 (S1)

Palangka Raya, Oktober 2018

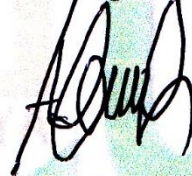
Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Mazrur, M.Pd  
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



Abdullah, M.Pd.I  
NIP. 19870202 201503 1 002

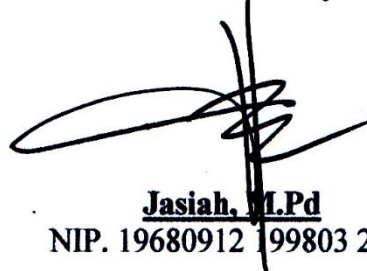
Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd  
NIP. 19671003 199303 2 001

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Jasiah, M.Pd  
NIP. 19680912 199803 2 002

**NOTA DINAS**

**Hal: Mohon Diuji Skripsi**

**Palangka Raya, Oktober 2018**

**Saudari Husnawati**

**Kepada**

**Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah**

**FTIK IAIN Palangka Raya**

**di-**

**Palangka Raya**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

**Nama : Husnawati**

**NIM : 1301111797**

**Judul : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Sudah dapat diuji untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. H. Mazrur, M.Pd**  
NIP. 19620608 198903 1 003

  
**Abdullah, M.Pd.I**  
NIP. 19870202 201503 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI KELAS II SDN 8 MENTENG  
PALANGKA RAYA PENERBIT KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**NAMA** : Husnawati  
**NIM** : 1301111797  
**FAKULTAS** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
**JURUSAN** : TARBIYAH  
**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada:

**Hari** : Kamis

**Tanggal** : 18 Oktober 2018 M/1440 H

### TIM PENGUJI:

1. Gito Supriadi, M.Pd  
(Ketua Sidang/Pengji)

(.....)

2. H. Abdul Azis, M.Pd  
(Penguji Utama)

(.....)

3. Dr. H. Mazrur, M.Pd  
(Penguji)

(.....)

4. Abdullah, M.Pd.I  
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya,



D. Anmi, M.Pd

NIP. 19610520 199903 1 003

**Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan  
Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya  
Penerbit Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan**

**ABSTRAK**

Kelayakan isi merupakan kelayakan suatu buku ajar yang harus diperhatikan dan dinilai berdasarkan peraturan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Indonesia. Buku ajar selalu dijadikan sumber atau rujukan utama dalam mengambil informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, kelayakan suatu buku ajar sangatlah penting. Akan tetapi, dalam realita yang ada terdapat permasalahan-permasalahan terkait konten (muatan) dalam buku ajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2) Bagaimana kelayakan isi keakuratan materi kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 3) Bagaimana kelayakan isi pendukung materi pembelajaran kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan noninteraktif (penelitian analisis) pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dan teknik analisis datanya yaitu analisis konten, artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis data dimulai dengan membaca, menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Kemudian dilanjutkan dengan mengkode data, setelah itu mengorganisasi dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa 1) kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD yaitu memperoleh persentase 60,4%. 2) kelayakan isi keakuratan materi yaitu memperoleh 62,5%. 3) kelayakan isi pendukung materi pembelajaran yaitu memperoleh 74%. Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi secara keseluruhan dari subkomponen yaitu memperoleh nilai rata-rata 66% termasuk kategori layak, sedangkan 34% yang tidak layak. Jadi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak untuk diajarkan karena memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 66% yang dimana tergolong layak untuk digunakan di sekolah.

Kata Kunci: Kelayakan Isi dan Buku Ajar

**Feasibility Analysis of Textbooks Contents for Islamic Religious Education  
and Character used by class II SDN 8 Menteng Palangka Raya  
Published by Ministry of Education  
and Culture**

**ABSTRACT**

Content eligibility is the feasibility of a textbooks that must be considered and assessed based on the regulations of the National Education Standards Agency (BSNP) in Indonesia. Textbooks are always the main source or reference in taking information and knowledge. Therefore, even a textbook is very important. However, in reality there are problems related to content (content) in Textbooks.

The Problems in this research are 1) how the feasibility of the contents of the suitability of the material description KI and KD class II SDN 8 Menteng Palangka Raya publisher Published by Ministry of Education and Culture. 2) how the feasibility of the contents of the material accuracy class II SDN 8 Menteng Palangka Raya Published by Ministry of Education and Culture. 3) how the feasibility of the contents of learning support material class II SDN 8 Menteng Palangka Raya Published by Ministry of Education and Culture.

This study used qualitative research with a non-interactive approach (analytical research) in textbooks or Islamic Education and Character Education texts used by Class II at SDN 8 Menteng Palangka Raya which published by Ministry of Education and Culture. Data collection techniques are documentation method and analysis techniques, namely content analysis, it meant that researchers conduct an analysis of the material or content contained in primary data (textbooks). Data analysis begins with reading, examining all available data, especially primary data. Then proceed with coding the data, after that organizing and compiling the of the coding results, describing the data and discussing the results of the research, and drawing conclusions

Research results and discussion showed that 1) the feasibility of the contents of the suitability of the material description KI and KD which acquires 60,4%. 2) ) the feasibility of the contents of the material accuracy which acquires 62,5%. 3) the feasibility of the contents of the learning support material which acquires 74%. Based on the results of the percentage of the overall feasibility of the contents of the subcomponent which acquires average values 66% belong to feasible category, whereas 34% unfeasible. So, textbooks on Islamic Religious Education and Character used by class II SDN 8 Menteng Palangka Raya Published by Ministry of Education and Culture was feasible to taught because it acquires percentage content eligibility 66% which is classified to be taught in schools.

Keywords: Feasibility of Content and Textbooks



## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrohmannirrohiim**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayat.

Alhamdulillah, Skripsi yang berjudul: “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai kewajiban mahasiswa dalam tugas akhir, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, SH. MH, Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
4. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I, ketua program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah menyeleksi judul penelitian.
6. Bapak Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd, dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini selalu membimbing, menasehati, memotivasi dan mengarahkan selama proses studi.
7. Bapak Dr. H. Mazrur, M.Pd pembimbing I yang selama ini selalu memberikan motivasi dan juga bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Bapak Abdullah, M.Pd.I pembimbing II yang selama ini bersedia meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah berbagi ilmu, dan memberikan pembelajaran selama proses studi.
10. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya.
11. Ibu Bedsy, S.Pd. Kepala SDN 8 Menteng Palangka Raya yang telah banyak membantu selama proses penelitian sampai selesai, memberikan informasi, dan pengetahuan yang terkait tentang penelitian.

12. Ibu Noor Asyiah S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada seluruh keluarga penulis ucapkan terima kasih karena telah bersabar dan memberikan do'a serta perhatian.

Akhir kata, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini bermanfaat dan menambah khazanah ilmu bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palangka Raya, Oktober 2018  
Penulis,

**Husnawati**  
**NIM. 1301111797**

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”  
(Q.S. An-Najm: 39-40) (Departemen Agama Republik Indonesia, 2009: 527).



## PERSEMBAHAN

**Bismillahirrohmanirrohiim**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

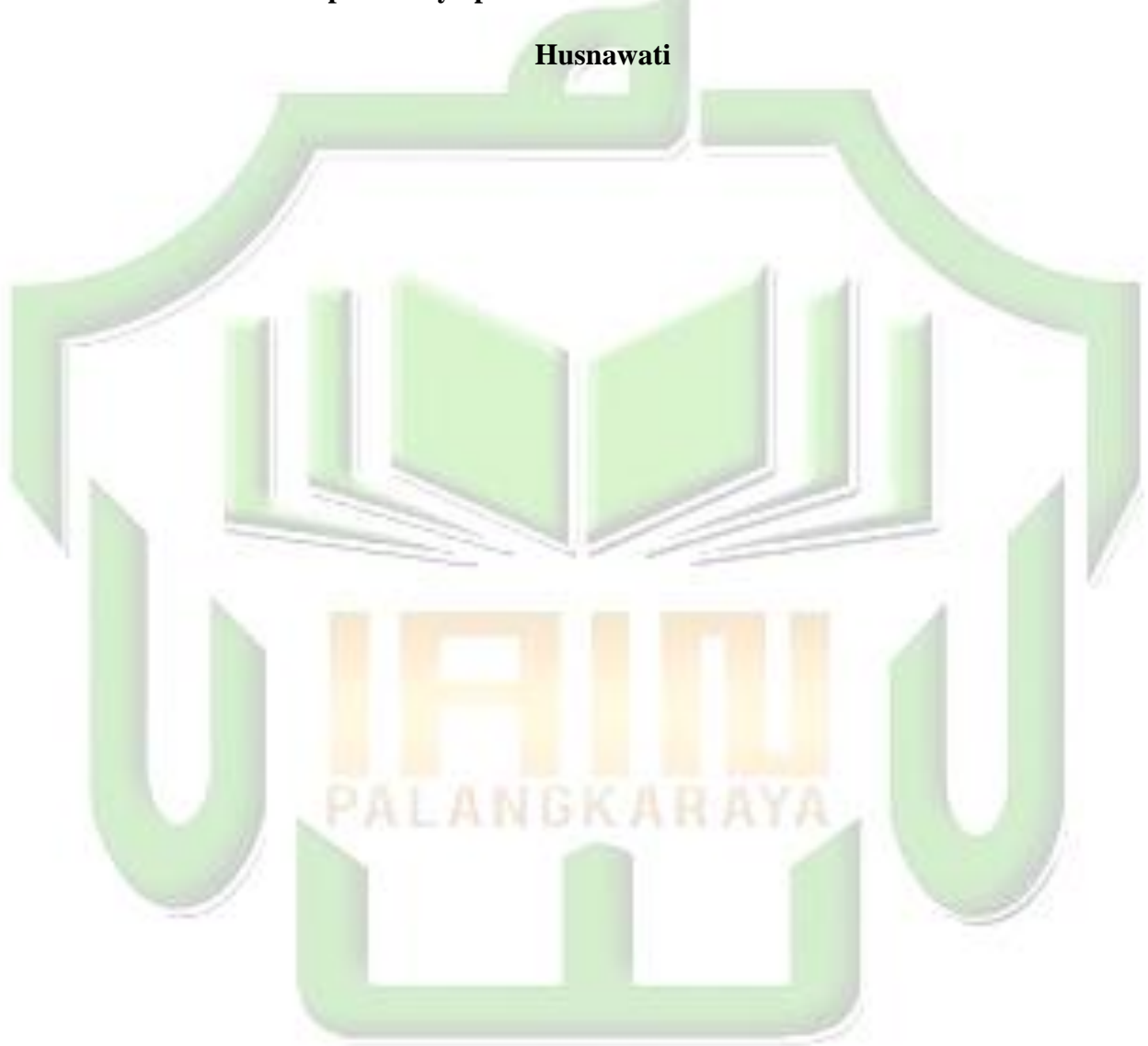
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Ku persembahkan skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi dan kucintai yaitu Ayahanda Subair dan Ibunda Nati, serta Ibu angkat saya Muliana dan Bapak Alm Jumar Mu'in yang senantiasa mendidik membimbing, memotivasi, mendukung, membantu serta mendoakan dalam setiap langkah hidup ini dengan penuh sabar dan ketulusan keikhlasan dengan iringan kasih sayang serta terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepadaku baik berupa materi dan lain-lain kalian adalah motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta kasihmu ayah dan ibu yang kau berikan padaku.
2. Kakak laki-laki Ali dan Kakak perempuan Hasmawati S.Pd.I serta adik-adikku Rahmat dan Helfiana yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku, memberikan fasilitas dalam bentuk material untuk menyelesaikan skripsi ini semoga kalian menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat.
3. Pembimbing skripsi bapak Dr. H. Mazrur, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Abdullah, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi.

4. Teman-teman tercinta Rahmat Suriansyah, Mety Nurnadiatul Hasanah, Rokaini, Salbiah, Nofiatun Ariska, Mustika Rini Syahdewi S.Pd, Nurhalimah Diyah Saputri A,Md, Keb, serta teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua..**

**Husnawati**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penelitian yang Relevan .....	4
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TELAAH TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teoritik.....	12
1. Pengertian Buku Teks.....	12

2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks.....	15
3. Kriteria Buku Teks .....	16
4. Analisis Kelayakan Isi.....	18
5. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI.....	22
6. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
7. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
8. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas II SD.....	26
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	31
1. Kerangka Pikir.....	31
2. Pertanyaan Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Pengabsahan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV PEMAPARAN DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	67



**BAB VI PENUTUP .....113**

    A. Kesimpulan..... 113

    B. Saran .....113

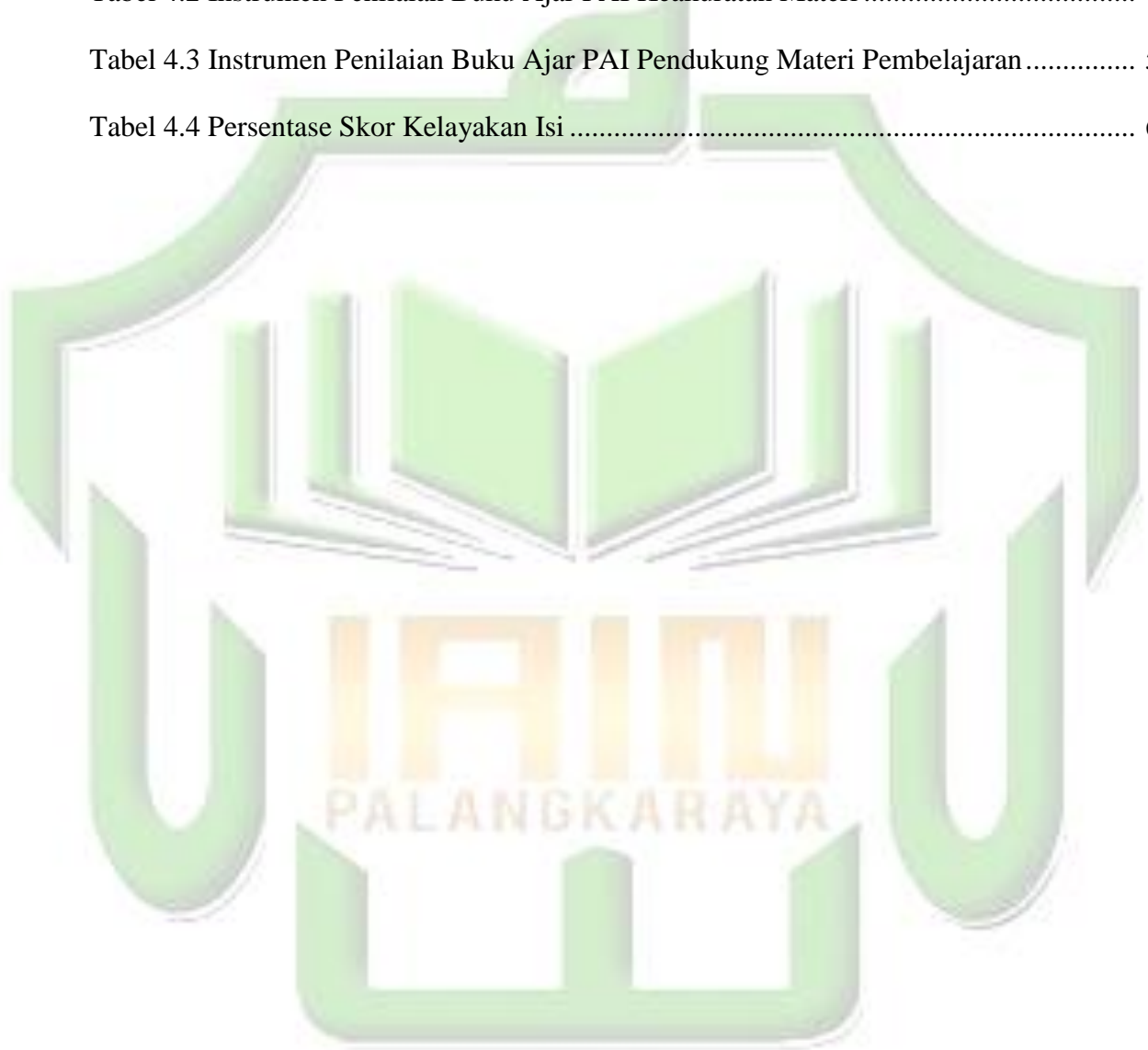
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI-KD Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas II SD .....	28
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Buku Ajar PAI .....	36
Tabel 3.2 Kategori Kelayakan Buku Ajar.....	40
Tabel 4.1 Instrumen Penilaian Buku Ajar PAI Kesesuaian Materi KI/KD .....	42
Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Buku Ajar PAI Keakuratan Materi .....	45
Tabel 4.3 Instrumen Penilaian Buku Ajar PAI Pendukung Materi Pembelajaran.....	54
Tabel 4.4 Persentase Skor Kelayakan Isi .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas manusia yang harus dilakukan secara terus menerus agar menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi bangsa dan negara. Melalui pendidikan diharapkan pemberdayaan, kematangan, dan kemandirian serta mutu bangsa secara menyeluruh agar dapat terwujud. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Amiruddin Siahaan, Dkk, 2006: 2).

Dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (Depdiknas, 2006: 1-2).

Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Fuad Ihsan, 2010:115).

Sejarah singkat mengenai Pendidikan Nasional di Indonesia yaitu kurikulum setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 telah mengalami beberapa kali perubahan. Mulai dari kurikulum pada tahun 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, hingga yang terakhir adalah adanya kurikulum 2013 (Sholeh Hidayat, 2013: 1).

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah (Mulyasa, 2014: 66).

Kurikulum 2013 juga disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Selain itu kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan begitu peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkatkan kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur. Selain kurikulum, dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan adanya sarana yang bisa menjadi panduan dalam proses pembelajaran salah satunya buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SD kelas II. Buku teks merupakan salah satu sumber dan bahan ajar yang banyak

digunakan dalam pembelajaran (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017: 9).

Jadi dengan adanya buku teks ini guru dapat mempersiapkan terlebih dahulu materi yang diajarkan sebelum proses pembelajaran dan peserta didik diharapkan belajar secara mandiri ketika tidak ada guru mendampingi. Buku teks ini pula merupakan salah satu instrumen penting untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, karena adanya buku teks tersebut pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah.

Menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) (2006: 4) mengatakan bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Acuan buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Sekarang ini banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual dari pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula bentuk penyajian yang baik dari segi pengemasan, isi, penyajian materi dan lain-lain. Keberagaman ini dapat dikatakan secara positif maupun negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Beragamnya buku beredar dipasaran tersebut dapat dilihat dari yaitu:

Aspek positif yaitu (1) Keberagaman menunjukkan kreatifitas dan produktifitas penulis (bahwa banyak pengajar yang menjadi penulis buku), (2)

Keberagaman memperkaya khazanah ilmu, (3) Keberagaman dapat memacu peningkatan kualitas buku. Buku-buku yang tidak atau kurang berkualitas pasti akan tersingkir, (4) Keberagaman dapat merangsang para pemakai buku aktif menilai. Aspek negatifnya (1) Keberagaman buku mempersulit pilihan pengajar untuk memakai buku yang akan diajarkan, (2) Di sekolah biasa dilaksanakan UUB (Ulangan Umum bersama), keberagaman menyebabkan kesulitan pada pembuatan soal dan akhirnya mempersulit *teste* (peserta ujian) (Shofiyatun Nisyak, 2015:41).

Pada sisi lain juga dapat dilihat, apakah buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas II di SDN 8 Menteng Palangka Raya penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kesesuaian uraian materi, keakuratan materi, dan pendukung materi pembelajaran sudah layak atau tidak digunakan dalam sekolah dengan tuntutan kurikulum, KI/KD dan standar kelayakan isi buku ajar menurut Kemendikbud.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk menganalisis kelayakan isi buku ajar atau teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS II SDN 8 MENTENG PALANGKA RAYA PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN”**.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya**

Berdasarkan hasil pembahasan di perpustakaan peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang berkenaan dengan analisis kelayakan isi buku teks yang hampir mirip dengan yang penulis teliti.

Menurut Shofiyatun Nisyak (NIM: 11110030), mahasiswa SI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keguruan Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Telah melakukan penelitian dengan judul: Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi yang ada dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Bagaimana kelayakan bahasa dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil penelitian dari permasalahan sebagai mana diatas, yaitu sebagai berikut:

- a. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait kesalahan redaksi soal, ketidaksinkronan antara materi yang dipaparkan dengan soal-soal yang disajikan.
- b. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi bahasa, akan tetapi cacatan yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu terkait ketepatan kaidah bahasa

Indonesia, kekurangan atau kelebihan huruf, dan penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.

Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII yaitu 65,60%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori layak untuk disajikan sebagai buku teks pelajaran. Materi yang disajikan sudah sesuai dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan KI/KD, terdapat materi-materi pendukung yang dapat memenuhi pencapaian KI/KD, meskipun materi pendukung tersebut secara umum tidak begitu mendetail dan mendalam pembahasannya. Konsep, definisi, prinsip, soal, contoh, dan ilustrasi yang ada dalam buku ini tingkat keakuratannya juga sudah baik, tidak memungkinkan timbulnya multitafsir. Materi, soal, dan latihan yang ada juga sudah baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih siswa mencari solusi dari sebuah permasalahan, dan mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh. Akan tetapi, jika dianalisis per bab maka akan ditemukan beberapa catatan yang perlu diperhatikan.

Dari uraian penelitian di atas, perbedaan penelitian penulis dengan Shofiyatun Nisyak (NIM: 11110030) terletak pada Analisis Kelayakan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.

Sedangkan masalah yang penulis teliti, yaitu Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan



Kebudayaan. Sedangkan persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kelayakan isi.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak dan sesuai.
2. Kelayakan isi keakuratan materi kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak dan sesuai.
3. Kelayakan isi pendukung materi pembelajaran kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak dan sesuai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ?
2. Bagaimana Kelayakan isi keakuratan materi kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ?
3. Bagaimana Kelayakan isi Pendukung materi pembelajaran kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Untuk mengetahui kelayakan isi keakuratan materi kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Untuk mengetahui kelayakan isi Pendukung materi pembelajaran kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Adapun kegunaan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Guru
  - a. Meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar.
  - b. Guru dapat mengetahui KI/KD dan standar kelayakan isi buku ajar berdasarkan dari Kemendikbud.
2. Sekolah  
Dapat membantu sekolah untuk mengaktualisasikan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.
3. Kepada diknas terkait  
Memberikan informasi mengenai pentingnya terhadap standar kelayakan isi buku ajar kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah-sekolah berdasarkan dari Permendikbud.

#### 4. Peneliti

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang analisis kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai salah satu cara membuka wawasan serta mengembangkan pola berfikir untuk mahasiswa calon guru agar dapat mengaplikasikan dikemudian hari.

#### 5. IAIN Palangka Raya

Untuk bahan bacaan pada perpustakaan IAIN Palangka Raya serta referensi yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

### **G. Definisi Operasional**

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan dan perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penguraian suatu pokok atas sebagai bagiannya dan penelaahaan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Kelayakan isi adalah kelayakan dalam buku teks yang harus memenuhi unsur kesesuaian materi dengan KI KD yang terdapat dalam kurikulum, keakuratan materi, dan ketersediaan materi pendukung berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
3. Buku teks atau buku ajar adalah buku acuan yang wajib dipakai dalam proses pembelajaran terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di kelas II yang digunakan disekolah. Dalam hal ini peneliti membahas menganalisis buku teks siswa atau buku ajar yang terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kelas II SD.

4. Pendidikan agama Islam adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan materi didalam pembelajaran yaitu salah satu buku teks siswa mata pelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar (SD).
5. Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/ karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa.

Dari penjelasan diatas adalah peneliti menganalisis kelakayakan isi yang meliputi kesesuaian materi, dengan KI dan KD, keakuratan materi dan ketersediaan materi pendukung berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam buku ajar siswa atau buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kelas II Sekolah Dasar (SD).

#### **H. Sistem Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi FTIK tahun 2017 sebagai acuan dasar mendalam penulisan skripsi. Selain itu, dalam penelitian ini penulis juga membuat sistematika penulisan yang bertujuan agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari pembahasan dan juga sebagai panduan agar penulisan ini terarah dalam melakukan penelitian dan penulisan. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, penelitian terdahulu, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

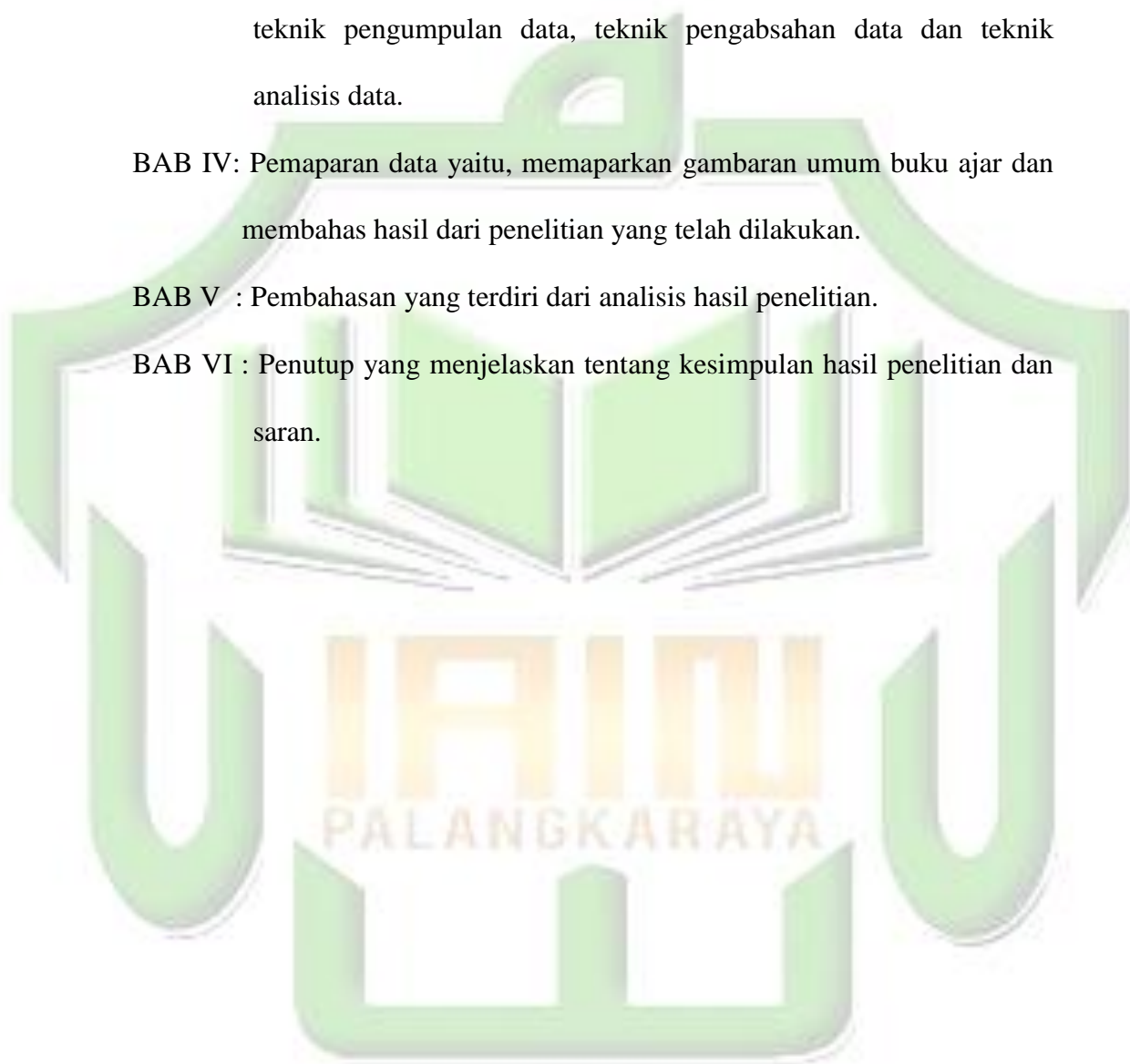
BAB II : Telaah teori terdiri dari deskripsi teori tentang pengertian analisis kelayakan isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode penelitian terdiri dari alasan menggunakan metode, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Pemaparan data yaitu, memaparkan gambaran umum buku ajar dan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Pembahasan yang terdiri dari analisis hasil penelitian.

BAB VI : Penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.



## BAB II

### TELAAH TEORI

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan disekolah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari guna menjadi sebuah pedoman atau referensi untuk keilmuan yang harus dipelajari. Adapun beberapa definisi yang menjelaskan tentang buku teks.

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran (B.P. Sitepu, 2012: 8).

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajar, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (Masnur Muslich, 2010: 50).

Menurut Chambliss dan Calfee (1998) yang dikutip oleh Mansur Muslich menjelaskan bahwa 12 teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari nainal yang dibaca dan untuk memahami dunia (diluar dirinya). Buku teks dapat memengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu. Pusat perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks ini yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media

pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi sarana pembelajaran dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran (Masnur Muslich, 2010: 50).

Menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan (2009: 12-13) menjelaskan bahwa buku teks adalah sebagai berikut :

- a. Buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu.
- c. Buku teks merupakan buku yang standar. Standar disebut baku, menjadi acuan, berkualitas, dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang. Misalnya Indonesia yaitu Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Buku teks disusun dan ditulis oleh para pakar (ahli, ekspert) dibidangnya masing-masing. Misalnya di Indonesia yaitu Sutan Takdir Alisjahbana, Ramlan.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan intruksional tertentu.
- f. Buku teks dilengkapi dengan saran pengajaran.
- g. Buku teks ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu.
- h. Buku teks ditulis untuk menunjang sesuatu program pengajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan

estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Masnur Muslich, 2010: 51).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku Acuan yang berisikan pembahasan tentang mata pelajaran atau bidang studi yang digunakan dalam sekolah untuk proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan disusun secara sistematis serta diseleksi berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks ini dipakai sebagai bahan belajar bagi peserta didik sedangkan pendidik menggunakan untuk bahan membelajarkan pada peserta didik. Jadi buku teks tersebut merupakan komponen dalam sumber atau bahan belajar yang membelajarkan.

Adapun beberapa ciri-ciri dalam buku teks antara lain:

- a. Buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks berisi bahan yang telah terseleksi.
- c. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- d. Buku teks biasanya disusun oleh para pakar dibidangnya.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku teks biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g. Buku teks disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- h. Buku teks untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
- i. Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran (Masnur Muslich, 2010: 51).



## 2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks

Dalam proses pembelajaran disekolah tentu harus ada ketersediaan buku teks karena sangat diperlukan oleh guru dan peserta didik. Tujuannya untuk memberikan sumber atau bahan belajar dan membelajarkan.

Adapun fungsi buku teks menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan (2009: 19) yaitu sebagai berikut:

- a. Mencerminkan suatu sudut pandangan
- b. Menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertahap
- c. Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi
- d. Menyediakan aneka metode dan sarana pengajaran
- e. Menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan pelatihan
- f. Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan symbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu (B.P. Sitepu: 20).

Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar dikelas,
- b. Berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas,
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
- d. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Sedangkan bagi guru dalam buku teks pelajaran yang dipergunakan sebagai berikut:

- a. Membuat desain pembelajaran,
- b. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain,
- c. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual,
- d. Memberikan tugas, dan
- e. Menyusun bahan evaluasi (B.P. Sitepu: 21).

### **3. Kriteria Buku Teks**

Sebuah buku teks dikatakan berkualitas baik apabila buku tersebut memenuhi sebelas kriteria Sedangkan kriteria buku teks menurut Geene dan Petty yang kutip oleh Masnur Muslich (2010: 52) yaitu sebagai berikut :

- a. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah membuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- e. Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.

- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak bisa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
- h. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi suatu pandangan para pemakaiannya yang setia.
- i. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan (2009: 39) mengatakan kriteria buku teks yaitu sebagai berikut:

- a. Sudut pandangan;
- b. Kejelasan konsep;
- c. Relevan dengan kurikulum;
- d. Menarik minat;
- e. Menumbuhkan motivasi;
- f. Menstimulasi aktivitas;
- g. Ilustratif;
- h. Komunikatif;
- i. Menunjang mata pelajaran lain;
- j. Menghargai perbedaan individu;
- k. Memantapkan nilai-nilai.

Dari penjelasan diatas menurut beberapa pendapat mengenai kriteria buku teks yaitu berkaitan erat dengan kurikulum yang sedang berlaku sehingga buku teks yang dikatakan baik haruslah relevan dan

menunjang pelaksanaan kurikulum. Dalam Kriteria buku teks ini juga bisa dikatakan berkualitas yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivisat, kejelasan konsep, sudut pandangan, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi. Oleh karena itu kriteria buku teks yang berkualitas dapat mengarahkan kepada tujuan agar buku teks bisa di pahami oleh siswa dalam pengetahuan dan pemahaman.

#### **4. Analisis Kelakayakan Isi**

Menurut Masnur Muslich (2010: 293-297) mengatakan bahwa dalam hal kelayakan isi buku teks tersebut, ada tiga unsur yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) atau kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) harus memenuhi beberapa indikator yaitu:
  - 1) Kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan dalam buku teks memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran tersebut.
  - 2) Keluasan materi yaitu materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan menjabarkan dalam subtansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
  - 3) Kedalaman materi yaitu uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut KI dan KD. Mislanya tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan tingkat perkembangan kognitif siswa.

b. Keakuratan materi harus memenuhi beberapa indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Akurasi konsep dan definisi yaitu materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa dan konsep serta definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD.
- 2) Akurasi prinsip yaitu salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori.
- 3) Akurasi prosedur yaitu dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
- 4) Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi yaitu adanya konsep, prinsip, prosedur atau rumus yang harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat sehingga siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistik.
- 5) Akurasi sosial yaitu penguasaan siswa atas konsep, prinsip, dan prosedur yang harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

c. Materi pendukung pembelajaran harus memenuhi beberapa indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi yaitu materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Keterkinian, fitur, contoh, dan rujukan yaitu adanya fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi

terkini. Rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir,

- 3) Penalaran (*Reasoning*) yaitu untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*Valid*).
- 4) Pemecahan masalah (*Problem Solving*) yaitu materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah, hal ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 5) Keterkaitan antar konsep yaitu dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran satu dan pelajaran yang lain yang sedang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar siswa menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.
- 6) Komunikasi (*Write and Talk*) yaitu materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

- 7) Penerapan (aplikasi) yaitu materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.
- 8) Kemenarikan materi yaitu materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji dan mempelajarinya lebih jauh.
- 9) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh yaitu materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan lain sebagainya.
- 10) Materi pengayaan (*enrichment*) yaitu materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh, atau soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas dalam pengetahuan dan pemahaman siswa.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2014-2018, mengatakan bahwa dalam hal kelakayan isi buku ajar atau teks tersebut ada tiga sub komponen yang harus dipenuhi yaitu:

a. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD

- 1) Kelengkapan materi.
- 2) Kedalaman materi.

b. Keakuran materi

- 1) Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

- 2) Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan.
- 3) Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- 4) Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik.

c. Pendukung materi pembelajaran

- 1) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu.
- 2) Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan.
- 3) Pengembangan wawasan kebinekaan.
- 4) Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa.
- 5) Tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## **5. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas bisa berupa tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar yaitu berisi materi pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang ditentukan (Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, 2010: 159).

## **6. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan merupakan sebagai proses penanaman etika yang dimulai pada jiwa anak yang sedang tumbuh dengan cara memberi petunjuk dan nasihat, sehingga ia memiliki potensi dan kompetensi jiwa yang mantap, yang dapat membuahkan sifa-sifat bijak, baik, cinta akan kreasi, dan berguna bagi bangsa. Dalam pendidikan Islam meningkatkan potensi spiritual pada diri setiap peserta didik, oleh karena itu ajaran-ajaran



dalam Islam harus diberikan kepada anak sedini mungkin. Pembelajaran pendidikan Islam haruslah mencontoh dari apa yang telah diajarkan Rasulullah SAW merupakan pembelajaran yang terbaik, hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Swt, al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Departemen Republik Agama Indonesia, 2004: 16).

Menurut Vaclan Havel yang dikutip oleh Rois Mahfud (2011:145) menyatakan bahwa pendidikan adalah kemampuan untuk merasakan adanya jaringan hubungan yang tersembunyi (the hidden connection) antar berbagai fenomena. Pendidikan memiliki fungsi normatif yang dimaksudkan untuk kepentingan nilai yang ditanamkan melalui pendidik. Atau proses belajar mengajar akan dapat memperkokoh jati diri individu.

Menurut Zakiyah Drajat yang dikutip oleh Suparta mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah terdiri dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dijadikan sumber hukum utama karena dalam Al-Qur'an terkandung dua prinsip yaitu prinsip keimanan (*vertical*) dan prinsip amaliyah (*horizontal*) (Suparta, 2016: 273).

Menurut Ahmad Tafsir (2007: 32) mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa". (Abdul Majid & Dian Andayani, 2005:130).

Dari beberapa definisi diatas bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang dilakukan secara sadar membina dan mangasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh serta menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadi islam sebagai pandangan hidup.

## 7. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Nur Uhbiyati (1997:41) mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dan berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup didunia dan diakhirat nanti.

Pengertian ini juga di dasarkan Q.S. Qashash ayat: 77 sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنَسْ نَصِيحَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Departemen Republik Agama Indonesia, 2004: 71)

Berdasarkan ayat diatas bahwa tujuan pendidikan agama Islam terbagi atas dua macam, yaitu tujuan yang bersifat ukhrawi dimana tujuan ini untuk menjadikan seorang hamba agar melakukan kewajiban-kewajibannya kepada Allah swt, dan tujuan yang bersifat duniawi dimana tujuan ini untuk membentuk manusia yang mampu menghadapi segala kebutuhan dan tantangan kehidupan agar hidupnya layak dan bermanfaat bagi orang lain.

Tujuan pendidikan agama Islam menurut Abdurrahman Shaleh yang dikutip oleh suparta (2016: 275-276) mengatakan ada empat macam yaitu:

- a. Tujuan pendidikan jasmani (*Adhaf al-jismiyah*) yaitu mempersiapkan diri manusia sebagai pengembang tugas khalifah di bumi, melalui pelatihan keterampilan-keterampilan fisik.
- b. Tujuan pendidikan rohani (*Adhaf al-ruhaniyah*) yaitu bertujuan untuk selalu meningkatkan ketaatan dan kesetiaan hanya kepada Allah semata dan melaksanakan moralitas islami yang diteladani oleh Nabi SAW. Berdasarkan pada cita-cita ideal dalam al-quran indikasi pendidikan rohani adalah tidak bermuka dua, berupaya memurnikan dan menyucikan diri manusia secara individual dari sikap negative inilah yang disebut dengan tazkiyah dalam hikmah.
- c. Tujuan pendidikan akal (*Adhaf al-Aqliyah*) yaitu pengarahan inteligensi untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan telaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan ayatnya yang membawa iman pada sang pencipta.

- d. Tujuan pendidikan sosial (*adhaf al-Ijtima'iyah*) yaitu bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh dari roh, tubuh dan akal.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di Indonesia dalam jenjang pendidikan dasar yaitu bertujuan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang pengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil, disiplin dan bertoleransi (*tasamuh*) menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah (Permen Diknas, No. 22 tahun 2006 tentang standar isi terutama pada lampiran standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI (Suparta, 2016: 276).

Jadi menurut pemaparan para ahli diatas bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan kepribadian seseorang yang membuat kita menjadi manusia yang takwa dan insan yaitu artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketakwaannya kepada Allah SWT. Akan tetapi, pada realitas yang ada pendidikan islam masih belum bisa mewujudkan tujuan tersebut. Karena diperlukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam segala sistem pendidikan islam yang baik dari pendidik, siswa, metode pembelajaran, media atau alat pembelajaran, kurikulum pendidikan, kelembagaan, dan kebijakan yang terkait dengan pendidikan Agama Islam.

## **8. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas II SD**

- a. Kompetensi inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) merupakan operasionalisasi standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyesuaikan pendidikan pada satuan

pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. (Mulyasa, 2014: 174).

Dalam kompetensi Inti (KI) terdapat empat kelompok kompetensi yang saling berkaitan yaitu: Sikap Spiritual (KI 1), Sikap Sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4).

b. Kompetensi Dasar (KD)

Menurut Mohamad Syarif Sumantri (2015: 17) menyatakan bahwa kompetensi dasar (KD) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi atau kompetensi inti yang ditetapkan.

Dari pengertian diatas, kompetensi dasar merupakan untuk memastikan capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan, dan bermuara pada sikap. Kompetensi dasar dalam kelompok kompetensi inti sikap bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi inti tidak diajarkan, tidak dihapalkan, tidak diujikan, tapi sebagai pegangan bagi pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut.

**Berikut adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata  
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8**

**Menteng Palangka Raya:**

**Tabel 2.1**

**KI-KD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II**

**SDN 8 Menteng Palangka Raya**

**Kelas II**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar Al-Qur'an. 1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil. 1.3 Meyakini hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu. 1.4 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat. 1.5 Menerima adanya Allah Swt. Yang maha suci, maha pemberi keselamatan, dan maha pencipta. 1.6 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan. 1.7 Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman. 1.8 Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong menolong sebagai cerminan dari iman. 1.9 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu. 1.10 Menjalankan salat dengan tertib. 1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s. 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Luth a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi

	<p>Ishaq a.s.  1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.  1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad Swt.</p>
<p>KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf hijaiyyah bersambung.  2.2 Menunjukkan sikap berlingdung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Q.S An-Nas</i> dan <i>Q.S Al-Asr</i>.  2.3 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.  2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.  2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khalid</i>.  2.6 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan.  2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama.  2.8 Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong.  2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu.  2.10 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaanya.  2.11 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.  2.12 Menunjukkan perrilaku kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan</p>

	<p>Nabi Lut a.s.</p> <p>2.13 Menunjukkan sikap damai sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.</p> <p>2.15 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>
<p>KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.</p>	<p>3.1 Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai makharijul huruf.</p> <p>3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S an-Nas dan Q.S <i>al-Asr</i>.</p> <p>3.3 Memahami hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.</p> <p>3.4 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.</p> <p>3.5 Memahami makna <i>al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>.</p> <p>3.6 Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan.</p> <p>3.7 Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong.</p> <p>3.9 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu.</p> <p>3.10 Memahami tata cara salat dan bacaannya.</p> <p>3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.</p> <p>3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s.</p> <p>3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.</p> <p>3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.</p> <p>3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>
<p>KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman</p>	<p>4.1 Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf.</p> <p>4.2.1 Melafalkan Q.S an-nas dan al-Asr dengan benar dan jelas.</p> <p>4.2.2 Menghafal Q.S an-nas dan al-Asr</p>



<p>dan berakhlak mulia.</p>	<p>dengan benar.</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan.</p> <p>4.5 Melafalkan <i>al-Asmaul al-Husna</i>: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq.</p> <p>4.6 Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan.</p> <p>4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama.</p> <p>4.8 Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong.</p> <p>4.9 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar.</p> <p>4.10 mempraktikkan solat dengan tata cara dan bacaan yang benar.</p> <p>4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.</p> <p>4.12 Menceritakan kisah keteladanan Lut a.s.</p> <p>4.13 Menceritakan kisah keteladanan Ishaq a.s.</p> <p>4.14 Menceritakan kisah keteladanan Ya'qub a.s.</p> <p>4.15 Menceritakan kisah keteladanan Muhammad saw.</p>
-----------------------------	---

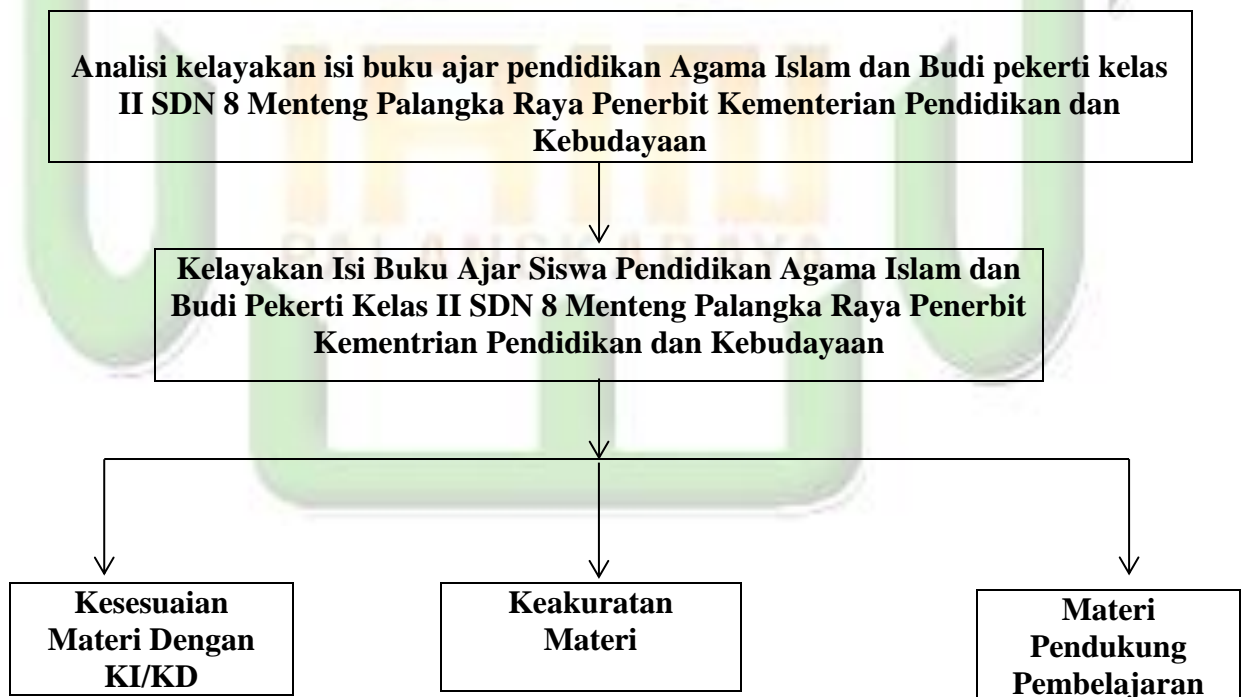
## B. Kerangka pikir dan pertanyaan penelitian

### 1. Kerangka pikir

Dari judul yang dipaparkan diatas tentang analisis kelayakan isi buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dapat dipahami bahwa kelayakan isi buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas dalam isi buku teks dan menyesuaikan dari KI dan KD dalam buku tersebut.

Ditentukan layak atau tidaknya digunakan dalam sekolah untuk bahan sumber belajar bagi peserta didik.

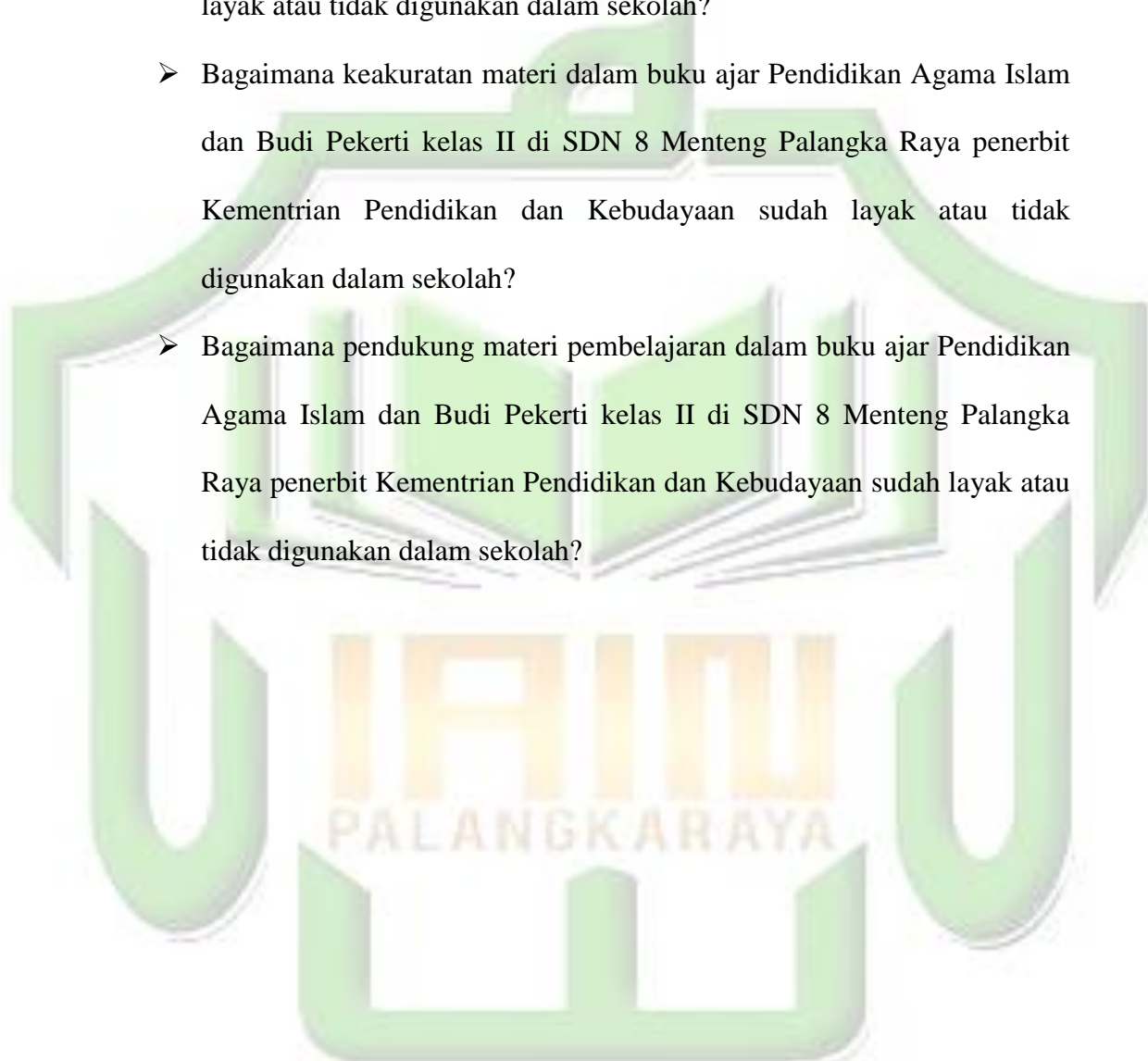
Buku teks yang digunakan dalam sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari guna menjadi sebuah pedoman atau referensi untuk keilmuan yang harus dipelajari. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jelas mengenai hal tersebut dapat dilihat pada skema berikut ini :



## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari kerangka pikir diatas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut :

- Bagaimana kesesuaian uraian materi KI dan KD dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II di SDN 8 Menteng Palangka Raya penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak atau tidak digunakan dalam sekolah?
- Bagaimana keakuratan materi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II di SDN 8 Menteng Palangka Raya penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak atau tidak digunakan dalam sekolah?
- Bagaimana pendukung materi pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II di SDN 8 Menteng Palangka Raya penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak atau tidak digunakan dalam sekolah?



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah “metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”(Lexy J. Moleong, 2007: 4).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yang mana data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian kuantitatif secara umum, melainkan hasil dari penelitian ini yang terpenting adalah proses penelitiannya bukan hasilnya. Jadi pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku ajar siswa yang mana penulis melakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis penelitian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan noninteraktif atau yang biasa disebut dengan penelitian analisis. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam sebuah buku bahwa dalam penelitian noninteraktif ini peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk mengadakan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, dan peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati. (Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012: 65)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 8 Menteng Palangka Raya.

## 2. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian analisis isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya ini dilaksanakan selama dua bulan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan FTIK IAIN Palangka Raya.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini sumber-sumber tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan penelitian lain. Sedangkan sumber data sekunder yaitu jurnal, buku, hasil penelitian, surat-surat keputusan, website, dan lain sebagainya yang dapat menjadi sumber tambahan dan berkaitan dengan penelitian ini.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, literature, dan informasi mengenai pembahasan penelitian. Sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto, (2000: 134) yang menyatakan bahwa “Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.



	harus dicapai		
	6. Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik		
Rangkuman Kualitatif:			
<b>C. PENDUKUNG MATERI PEMBELAJARAN</b>	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu		
	8. Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan		
	9. Pengembangan wawasan kebinekaan		
	10. Pengembangan wawasan		
	11. Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)		
Rangkuman Kualitatif:			

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data penelitian, seperti wawancara, observasi, angket, analisis dokumen, dan tes. (Sugiyono, 2016:224). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan mengisi angka terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dari penjelasan diatas tersebut, penulis mengumpulkan data-data dari berbagai sumber dimana sumber utama dari penelitian ini adalah berupa dokumen tertulis yaitu buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II yang terdapat dalam buku guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas II penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang ada sesungguhnya. Dalam hal ini peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Pengabsahan data dapat memberikan masukan atau menyanggah pertanyaan-pertanyaan yang meragukan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menggunakan cara dalam mengecek keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan ketekunan/kejegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Lexy Moleong, 2015: 329).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam



unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Pada penelitian ini teknik analisis adalah *content analysis* (analisis konten), artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi/isi yang ada dalam data primer (buku teks siswa). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Setelah seluruh data dipelajari dan dicermati, di samping melakukan telaah atas data-data yang ada maka juga melakukan langkah pengkodean yaitu memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengkodean maka tahap selanjutnya mengorganisasi dan menyusun hasil koding tersebut dalam sebuah pola hubungan sehingga akan mudah dipahami (Shofiyatun Nisyak, 2015:41). Tahap-tahap analisis tersebut dilakukan pada sumber primer yaitu buku ajar siswa pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dengan adanya indikator-indikator yang menjadi kriteria kelayakan buku ajar siswa, maka dalam menganalisis sumber primer digunakan sebuah rumusan untuk mencari persentase kelayakan, dimana peneliti menggunakan sebuah instrument penelitian yang berbentuk tabel analisis kelayakan buku teks siswa. Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrument tersebut, maka hasil skor dari instrument tersebut dihitung kelayakannya berdasarkan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Presentase Kelayakan = (Skor jawaban/Skor Maksimal) x 100%**

Keterangan: P = Presentase skor  
 f = Jumlah skor yang diperoleh  
 N = Jumlah skor maksimum

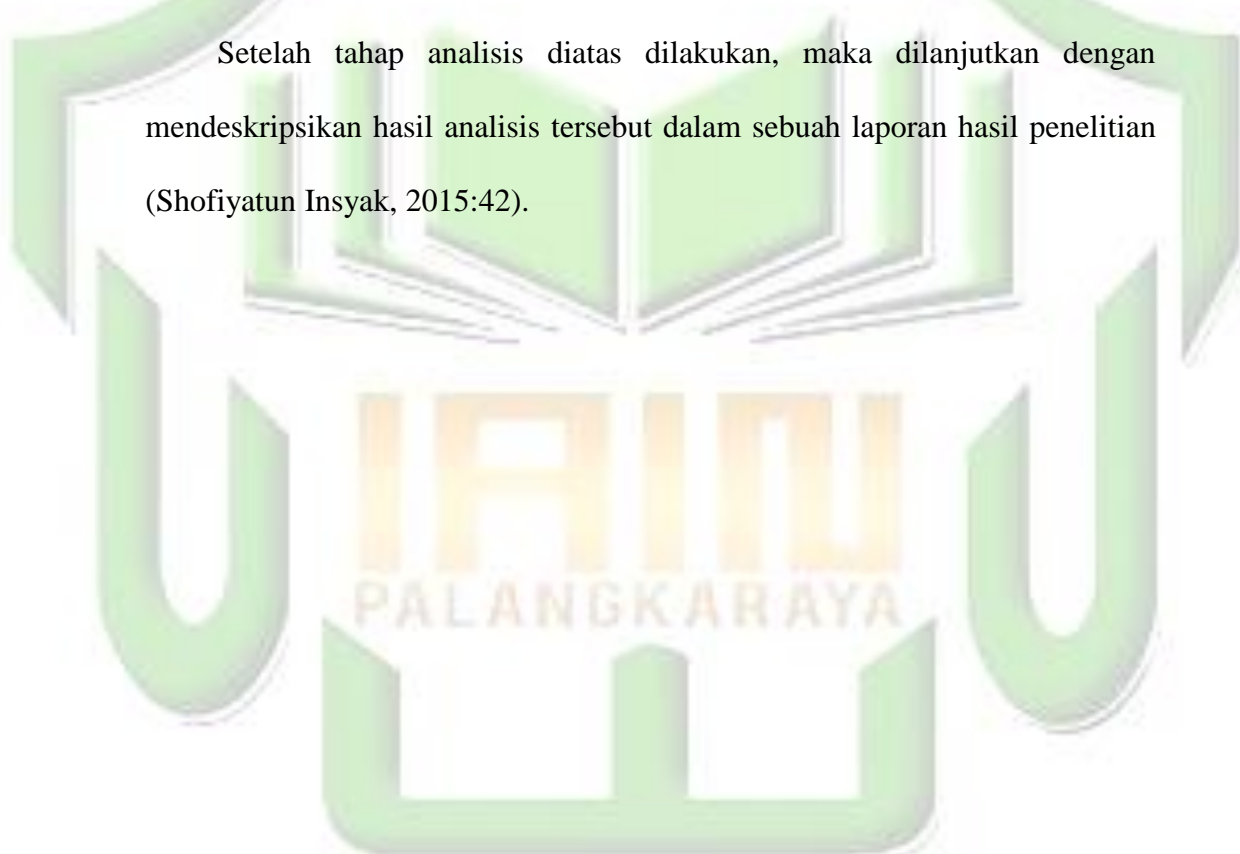
Adapun Kategori dari hasil tersebut, yaitu:

**Tabel 3.2**

**Kategori Kelayakan Buku Ajar atau Teks**

<b>Persentase</b>	<b>Status Kelayakan</b>
$\geq 80\%$	Sangat layak
60%-79,9%	Layak
50%-59,9%	Cukup Layak
$\leq 49,9\%$	Kurang Layak

Setelah tahap analisis diatas dilakukan, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian (Shofiyatun Insyak, 2015:42).



## BAB IV

### PEMAPARAN DATA

#### A. Gambaran umum buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SD Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut secara umum dalam setiap babnya terbagi menjadi beberapa bagian. Pertama, pada bagian halaman depan (*cover*) dari setiap bab, yang mana halaman tersebut memuat judul bab dan penjelasan singkat dalam materi tersebut. Kedua, kolom *kegiatanku* berisi gambar-gambar yang terkait materi dalam bab yang dapat memancing pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari, dalam kolom ini siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada dan memberikan pengamatan atau pendapat mereka. Ketiga bagian isi dalam materi dimana bagian ini dijelaskan materi-materi yang terkait dalam KI/KD dan materi pendukungnya. Keempat, kolom sikapku dimana dijelaskannya sikap siswa berdasarkan dalam setiap pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, ayo menyanyi berisi tentang lagu yang mengajak siswa untuk mempermudah dalam proses belajar. Ayo kerjakan, berisi pertanyaan dan gambar yang terkait dalam materi agar siswa mampu mengamati gambar dan pertanyaan tersebut, serta siswa memberikan penjelasannya. Keenam, insya Allah aku bisa berisi tentang kolom atau uraian soal yang harus dikerjakan oleh siswa agar mampu mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Ketujuh, ayo berlatih berisi tentang soal yang harus dikerjakan oleh siswa terkait dalam materi dan berisi gambar yang terkait dalam materi agar siswa mampu mengamati dan memberikan penjelasan. Kedelapan, tugas kelompok berisi tugas yang harus dikerjakan siswa bersama

kelompoknya dan memberikan penjelasan. Dan kesembilan, komentar orang tua yang berisi kolom dan pendapat orang tua mengenai jawaban anak dalam mengerjakan insya Allah aku bisa.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kelayakan Isi buku ajar atau teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas II SD

Berdasarkan indikator kelayakan isi BSNP (tahun 2014-2018) dalam analisis buku ajar atau teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD, telah ditemukan hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**INSTRUMEN PENILAIAN BUKU AJAR  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELOMPOK PEMINATAN  
SEKOLAH DASAR**

**KODE BUKU :**

**Panduan Nilai**

**KELAYAKAN ISI KESESUAIAN  
URAIAN MATERI DENGAN KI/KD**

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Pelajaran	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi SAW teladanku, sudah lengkap dan sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 1 Nabi Muhammad SAW teladanku, sudah mendalami sesuai dengan KI/KD
2	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an, belum lengkap dan tidak sesuai dengan KI/KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an, kurang mandalami dan tidak sesuai dengan KI KD

3	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta, belum lengkap dan tidak sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta, kurang mandalami dan tidak sesuai dengan KI KD
4	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji, sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji, sudah mandalami dan sesuai dengan KI KD
5	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat, belum lengkap dan tidak sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat, kurang mandalami dan tidak sesuai dengan KI KD
6	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu, sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu, sudah mandalami dan sesuai dengan KI KD
7	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani, sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani, sudah mandalami dan sesuai dengan KI KD
8	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an, belum lengkap dan tidak sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa

				membaca Al-Qur'an, belum mendalami dan tidak sesuai dengan KI KD
9	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci, tidak lengkap dan belum sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci, kurang mendalami dan belum sesuai dengan KI KD
10	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang, sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang, sudah mendalami dan sesuai dengan KI KD
11	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	8	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat, sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat, sudah mendalami dan sesuai dengan KI KD
12	Kesesuaian Uraian Materi Dengan KI/KD	Kelengkapan Materi	5	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai, tidak lengkap dan belum sesuai dengan KI KD
		Kedalaman Materi	5	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai, Belum mendalami dan belum sesuai dengan KI KD
Rangkuman Kumulatif	Berdasarkan tabel di atas untuk kesesuaian materi dengan KI/KD yang terdiri dari butir kelengkapan materi dan kedalaman materi dari 12 pelajaran yang terdapat dalam buku tersebut terdapat 6 pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu pelajaran 1,4,6,7,10,11 dan terdapat 6 materi yang tidak sesuai dengan kebutuhan KI/KD yaitu pelajaran 2,3,5,8,9,12.			
Jumlah	145			
Jumlah skor maksimal	240			
Persentase kelayakan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	60,4%			

Tabel 4.2

**INSTRUMEN PENILAIAN BUKU AJAR  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELOMPOK PEMINATAN  
SEKOLAH DASAR**

KODE BUKU :

Panduan Nilai

KELAYAKAN ISI

KEAKURATAN MATERI

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Pelajaran	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
1	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KD yang harus dicapai oleh peserta didik karna didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan

				penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik
2	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pemilihan wacana, gambar, dan ilustrasi belum sesuai dengan KD yang harus dicapai oleh peserta didik karna didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan teks masih kurang contohnya tidak terdapat terjemahan dari ayat tersebut.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Belum sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pemilihan contoh yang disajikan belum sesuai dengan KD yang harus dicapai tetapi sudah mengandung nilai-nilai moral terkait dengan materi yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik



3	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi belum sesuai berdasarkan KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Belum sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
4	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi tidak sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. tidak sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi tidak sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan,	7	Materi pada pelajaran 5

		dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik		tentang hidup bersih dan sehat. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
6	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
7	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah

				memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
8	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik namun didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. belum sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pemilihan

				contoh yang terkait dengan materi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
9	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik namun di dalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. belum sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
10	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih

		ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik		sayang. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
11	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita

		keilmuan		solat. Sudah sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi sudah sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
12	Keakuratan Materi	Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik	5	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai oleh peserta didik karena didalam materi sudah memberikan pemahaman rasa ingin tahu peserta didik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan	5	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Belum sesuai dalam KD berdasarkan konsep dan teori dalam materi tersebut.
		Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai	5	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Dalam pemilihan contoh yang terkait dengan materi belum sesuai dengan KI/KD yang harus dicapai peserta didik.
		Pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai	7	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup

		tuntutan penilaian autentik		damai. Sudah sesuai dalam pelatihan, penugasan dan penilaian berdasarkan tuntutan penilaian autentik.
Rangkuman Kualitatif	Berdasarkan tabel di atas untuk keakuratan materi yang terdiri dari 12 materi pelajaran yang terdapat dalam buku ada 6 pelajaran yang sesuai pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi, konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan, pemilihan contoh, dan pelatihan, penugasan, berdasarkan penilaian autentik dengan kebutuhan KI/KD yaitu pelajaran 1,4,6,7,10,11 sedangkan 6 materi yang tidak sesuai dalam pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi, konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan, dan pemilihan contoh tidak terdapat kesesuaian dalam KI/KD dan pelatihan, penugasan sudah sesuai berdasarkan penilaian autentik yaitu pelajaran 2,3,5,8,9,12.			
Jumlah	300			
Jumlah skor maksimal	480			
Persentase kelayakan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	62,5%			

Tabel 4.3

**INSTRUMEN PENILAIAN BUKU AJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELOMPOK PEMINATAN SEKOLAH DASAR**

**KODE BUKU :**

**KELAYAKAN ISI PENDUKUNG**

**MATERI PEMBELAJARAN**

**Panduan Nilai**

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Pelajaran	Subkomponen	Butir	Nilai	Alasan Penilaian
	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah



				sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah sesuai dalam menghargai perbedaan pendapat dalam hal kejujuran.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah sesuai dan mampu membuka wawasan peserta didik untuk membangkitkan kebersamaan dengan bersifat jujur satu sama lain.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 1 tentang Nabi Muhammad SAW. Teladanku. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
2	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai mencerminkan

			peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7 Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dalam menghargai perbedaan pendapat dalam beragama.
		Pengembangan wawasan	7 Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an.. Sudah sesuai dan mampu membuka wawasan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9 Materi pada pelajaran 2 tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
3	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7 Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7 Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7 Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah sesuai dalam

				menghargai perbedaan pendapat dalam beragama.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik dalam menjaga ciptaan Allah.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 3 tentang Allah maha pencipta. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
4	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai dalam menghargai perbedaan dengan bekerjasama satu sama lain dan saling tolong menolong.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan

				peserta didik dalam bekerjasama satu sama lain dan tolong menolong.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 4 tentang perilaku terpuji. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pornografi dan bias (gender, wilayah, politik).
5	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Sudah sesuai dalam menghargai perbedaan dalam kehidupan sosial.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias	9	Materi pada pelajaran 5 tentang hidup bersih dan sehat. Sudah

		(gender, wilayah, dsb)		tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
6	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai dalam menghargai dalam beragama
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar mengetahui tata cara berwudu dengan benar.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 6 tentang ayo berwudu. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

7	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai dalam menghargai pendapat atau tanggapan dari orang lain.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar dapat memberanikan dalam menyelesaikan masalah.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 7 tentang berani. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
8	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan /	7	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa

		rujukan		membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dalam menghargai waktu agar disiplin.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 8 tentang senang bisa membaca Al-Qur'an. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
9	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

		Pengembangan wawasan kebinekaan		Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah sesuai dalam menghargai perbedaan dalam beragama
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar mengetahui al-Asmaul al-Husna.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 9 tentang Allah maha suci. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
10	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai dalam menghargai orang lain dengan kasih sayang.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah sesuai dan mampu



				menambah wawasan peserta didik agar saling sayang menyayangi satu sama lain.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 10 tentang kasih sayang. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pornografi dan bias (gender, wilayah, politik).
11	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah sesuai dalam menghargai keberagaman.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar mengetahui tata cara salat dengan benar.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 11 tentang ayo kita solat. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan),

				HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
12	Pendukung Materi Pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan fenomena yang sekarang.
		Kesesuaian fitur / contoh / latihan / rujukan	7	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.
		Pengembangan wawasan kebinekaan	7	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Sudah sesuai dalam menghargai perdamaian dalam lingkungan.
		Pengembangan wawasan	7	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Sudah sesuai dan mampu menambah wawasan peserta didik agar mengetahui kisah nabi Ishaq a.s. dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias (gender, wilayah, dsb)	9	Materi pada pelajaran 12 tentang hidup damai. Sudah tidak mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).
Rangkuman Kualitatif	Berdasarkan tabel di atas untuk pendukung materi pembelajaran yang terdiri dari butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu, kesesuaian			

	fitur/contoh/latihan, pengembangan kebinekaan, pengembangan wawasan, dan tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias, dari 12 pelajaran yang terdapat dalam buku tersebut tidak ada pelajaran yang tidak sesuai berdasarkan butir-butir yang ada dalam pendukung materi pembelajaran.
Jumlah	444
Jumlah skor maksimal	600
Persentase kelayakan $P = \frac{f}{N} \times 100\%$	74%

Berdasarkan pemaparan data diatas kelayakan isi buku ajar per pelajaran secara keseluruhan dibawah ini dengan menggunakan rumus persentase kelayakan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Persentase Kelayakan = (Skor jawaban/Skor Maksimal) x 100%**

Keterangan: **P = Presentase skor**

**f = Jumlah skor yang diperoleh**

**N = Jumlah skor maksimum**

**Tabel 4.4**

<b>Subkomponen</b>	<b>Skor kelayakan</b>
Kesesuaian uraian materi KI dan KD	60,4%
Keakuratan materi	62,5%
Pendukung materi pembelajaran	74%
Total	807.9
Rata-rata	66%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat untuk persentase kelayakan isi secara keseluruhan dari subkomponen yaitu memperoleh nilai rata-rata 66% termasuk kategori layak, sedangkan 34% yang tidak layak. Dimana hasil yang diperoleh sudah layak berdasarkan kategori kelayakan buku ajar atau teks yaitu 60%-79,9% termasuk dalam kategori layak, sedangkan  $\leq 49,9\%$  termasuk dalam

kategori tidak layak. Jadi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak untuk di ajarkan karena memperoleh persentase kelayakan sebesar 66% yang dimana tergolong layak untuk digunakan di sekolah.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk dalam kategori layak dari kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD yaitu memperoleh persentase 60,4% dan kelayakan isi keakuratan materi yaitu memperoleh 63,7% sedangkan kelayakan isi pendukung materi pembelajaran yaitu memperoleh 74%. Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi secara keseluruhan dari subkomponen yaitu memperoleh nilai rata-rata 66% termasuk kategori layak, sedangkan 34% yang tidak layak. Dimana hasil yang diperoleh sudah layak berdasarkan kategori kelayakan buku ajar atau teks yaitu 60%-79,9% termasuk dalam kategori layak, sedangkan  $\leq 49,9\%$  termasuk dalam kategori tidak layak. Jadi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak untuk di ajarkan karena memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 66% yang dimana tergolong layak untuk digunakan di sekolah. Akan tetapi, jika di analisis per pelajaran, maka akan ditemukan beberapa cacatan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pelajaran 1 : Nabi Muhammad SAW. Teladanku.
  - a. Kesesuaian materi dengan KI KD. Skor analisisnya yaitu 7-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 1 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) KI 1 : 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad SAW

- 2) KI 2 : 2.15 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW
- 3) KI 3 : 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW
- 4) KI 4 : 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai KI KD.

Pelajaran satu dalam buku tersebut telah menyajikan materi Nabi Muhammad saw. sebagai teladan seluruh umat manusia, menunjukkan sikap jujur Nabi Muhammad saw. melalui kisah kehidupannya, dan keuntungan bersikap jujur, serta juga dilengkapi dengan nyanyian yang mengajak peserta didik untuk bersikap jujur. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan Nabi Muhammad saw. semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI.KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas

dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi sikap jujur Nabi Muhammad saw beserta contoh perilaku yang mencerminkan sifat jujur untuk dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf kedua dan ketiga halaman 2 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran satu ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang kisah Nabi Muhammad saw yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik Nabi Muhammad saw. Teladanku, melalui sikap jujur.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 3 dan tugas kelompok pada halaman 5 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan

wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 2 dan latihan soal berkolom halaman 3 dan 4 yang mengajak siswa untuk bersikap jujur dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada paragraph kedua dan ketiga halaman 2 bagaimana sikap Nabi Muhammad saw dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 3 dan tugas kelompok pada halaman 5 bagus untuk memperkaya atau menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran 1 ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa untuk mengenal dan menghargai kejujuran dalam berpendapat, dan menghargai serta meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul kita terdahulu.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam bersifat jujur, serta mengajak siswa untuk selalu bersifat jujur dalam kehidupan sehari-harinya dengan mengetahui keuntungan dalam bersikap jujur.



Pada pelajaran 1 ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## 2. Pelajaran 2 : Asyik Bisa Membaca Al-Qu'ran

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD. Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 2 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

### 1) KI 1 :

1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar *Al-Qur'an*

1.2 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar *Al-Qur'an*

### 2) KI 2 :

2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf hijaiyyah bersambung

2.2 Menunjukkan sikap berlingung diri kepada Allah swt. dan saling menasehati sebagai implementasi dari pemahaman makna *Q.S. an-Nas* dan *al Asr*

### 3) KI 3 :

3.1 Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf

3.2 Memahami pesan-pesan pokok *Q.S. an-Nas* dan *Q.S. al Asr*.

### 4) KI 4 :

4.1 Melafalkan huruf *hijaiyyah* bersambung sesuai dengan makharijul huruf

4.2.1 Melafalkan *Q.S. an-Nas* dan *al Asr* dengan benar dan jelas

#### 4.2.2 Menghafal *Q.S. an-Nas* dan *al Asr* dengan benar dan jelas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran 2 tersebut telah menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran dua dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang asyik bisa membaca Al-Qur'an, yaitu definisi melafalkan surat an-nas, definisi menghafal surat an-Nas, definisi pesan surat an-Nas dan lafal huruf *hijaiyyah* bersambung serta juga dilengkapi dengan ayat-ayat yang terkait. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh dalam perilaku membaca Al-Qur'an dengan benar dan mengetahui huruf *hijaiyyah* bersambung yang sesuai dengan makharijul huruf sehingga dapat disesuaikan dengan harakat (tanda baca) pada setiap huruf. Membaca Al-Qur'an setiap hari mendapat pahala dari Allah swt. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi surat al-Asr beserta pesan pokok dalam surat al-Asr dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran dua ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan empat pembahasan berbentuk

subbab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi melafalkan dan menghafal surat an-Nas beserta pesan pokok surat an-Nas dan lafal huruf *hijaiyyah* bersambung, contohnya perilaku dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan mengerti makna huruf *hijaiyyah* bersambung dalam bunyi Al-Qur'an yang disesuaikan dengan harakat (tanda baca) yang ada pada setiap huruf, adapun berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi dua bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 2.1 dan 2.2 di halaman 6 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran dua ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang surat al-Asr beserta pesan pokok surat al-Asr dan lafal huruf *hijaiyyah* bersambung yang ada dalam buku tersebut belum sesuai berdasarkan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik asyik bisa membaca Al-Qur'an melalui sikap membaca Al-Qur'an dengan benar.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 11 dan tugas kelompok pada halaman 17 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 7 dan 12, latihan soal berkolom halaman 10,11 dan 16 yang mengajak siswa untuk membaca sendiri dalam melafalkan surat an-Nas serta berdoa pada surat an-Nas dalam keadaan takut dan mengetahui huruf hijaiyyah bersambung dalam Al-Qur'an yang disesuaikan dengan harakat (tanda baca) pada setiap huruf dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi dua bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 2.1 dan 2.2 pada halaman 7 yaitu contoh seseorang membaca Al-Qur'an dengan benar dan dapat dijadikan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 11 dan tugas kelompok pada halaman 17 bagus untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran 2 ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk membaca Al-Qur'an dan mengucapkan dengan benar dan mengenal huruf *hiyaiyyah* bersambung dalam Al-Qur'an yang disesuaikan dengan harakat (tanda baca) pada setiap huruf, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam melafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an, serta mengajak siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari karena membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala dari Allah swt.

Pada pelajaran 2 ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

### 3. Pelajaran 3 : Allah Maha Pencipta

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD. Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 3 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) KI 1 :  
1.5 Menerima adanya Allah swt. yang maha suci, maha pemberi keselamatan, dan maha pencipta
- 2) KI 2 : 2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-khaliq*
- 3) KI 3 : 3.5 Memahami makna *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq*

- 4) KI 4 : Melafalkan *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam*, dan *al-Khaliq*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran 3 tersebut telah menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran tiga dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang Allah maha pencipta, yaitu definisi yakin Allah itu ada, definisi *al-Khaliq*. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku dalam menjaga lingkungan disekitar dan melindungi ciptaan Allah beserta isinya seperti tumbuhan, hewan-hewan dan gunung-gunung. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus dan as-Salam* dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran tiga ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan

topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi yakin Allah itu ada dan al-Khaliq, contohnya perilaku dalam menjaga ciptaan-ciptaan Allah swt dialam semesta ini, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi tiga bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 3.1 sampai 3.4 di halaman 18 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran tiga ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus*, dan *as-Salam* yang ada dalam buku tersebut belum disesuaikan dengan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik Allah maha pencipta melalui perilaku seseorang dalam menjaga ciptaan-ciptaan Allah swt dalam kehidupan sehari-hari..

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 20 dan tugas kelompok pada halaman 23 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 19, latihan soal berkolom halaman 20 dan 22 yang mengajak siswa

untuk percaya bahwa Allah swt yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan tidak boleh merusaknya serta dapat diterapkan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi tiga bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 3.1 sampai 3.4 di halaman 18 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 20 dan tugas kelompok pada halaman 23 bagus untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran tiga ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk menjaga ciptaan-ciptaan Allah swt langit dan bumi beserta isinya dan tidak boleh merusak dalam lingkungan sekitar kita.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam menjaga ciptaan-ciptaan Allah swt langit dan bumi beserta isinya serta mengajak siswa untuk selalu menggunakan ciptaan Allah swt sebaik-baiknya dan tidak boleh merusak dalam lingkungan sekitar kita.

Pada pelajaran tiga ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama



ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

#### 4. Pelajaran 4 : Perilaku Terpuji

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 7-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 4 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) KI 1 : 1.8 Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong-menolong sebagai cerminan dari iman
- 2) KI 2 : 2.8 Menunjukkan sikap kerja sama dan saling tolong-menolong
- 3) KI 3 : 3.8 Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong
- 4) KI 4 : 4.8 Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong-menolong

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai KI KD.

Pelajaran empat dalam buku tersebut telah menyajikan materi perilaku terpuji, yaitu definisi kerja sama dan definisi tolong menolong. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong kepada orang lain. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI.KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran empat ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi kerja sama dan tolong menolong beserta contoh perilaku yang mencerminkan dalam sikap kerja sama dan saling tolong menolong dengan anggota keluarga, orang tua dan teman-teman serta kepada orang lain dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta berupa gambar. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi dua bahwa ilustrasi yang berada pada pembahasan kerja sama yaitu paragraf pertama halaman 25 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran empat ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang perilaku terpuji pembahasan kerja sama dan tolong menolong yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi

siswa yang akan membahas topik perilaku terpuji, melalui sikap kerja sama dan saling tolong menolong kepada orang lain.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 26 dan 30 dan tugas kelompok pada halaman 27 dan 30 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran empat ini tersaji pada gambar 4.1 sampai 4.4 dan 4.9 sampai 4.10 di halaman 24 dan 29 dan latihan soal berkolom halaman 26 dan 30 yang mengajak siswa untuk bersikap saling kerja sama dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi empat bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf pertama halaman 25 tentang sikap kerja sama dengan anggota keluarga serta kepada orang lain dan halaman 28 paragraf pertama tentang saling tolong menolong kepada orang yang lagi butuh bantuan dan dapat

dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 26 dan 30 dan tugas kelompok pada halaman 27 dan 30 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran empat ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa untuk menghargai orang tua dan saling bekerja sama di rumah dan tolong menolong kepada orang lain yang butuh bantuan.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam bersikap saling bekerja sama dan tolong menolong, serta mengajak siswa untuk selalu membantu ortua dalam pekerjaan di rumah dan menolong orang yang lagi butuh bantuan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran empat ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## 5. Pelajaran 5: Hidup Bersih dan Sehat

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 5 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

### 1) KI 1:

1.4 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

1.6 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan

2) KI 2:

2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

2.6 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan

3) KI 3 :

3.4 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

4.6 Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan

4) KI 4 :

3.6 Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan

4.4 Menunjukkan contoh perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran kelima tersebut telah menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran lima dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang hidup bersih dan sehat, yaitu definisi bersih dan sehat, definisi peduli lingkungan, dan definisi doa makan. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku dalam menjaga kebersihan dan hidup sehat dimulai pada diri sendiri seperti membersihkan badan, pakaian, makan, minum dan istirahat yang teratur, serta memelihara lingkungan

sekitar kita agar tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon sembarangan.

Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi hadis tentang hidup bersih dan sehat dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran lima ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan tiga pembahasan berbentuk subbab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi bersih dan sehat, peduli lingkungan, dan doa makan contohnya perilaku dalam menjaga kebersihan dan hidup sehat pada diri sendiri seperti membersihkan badan, makan minum dan istirahat yang teratur serta memelihara lingkungan sekitar kita agar tidak membuang sampah pada tempatnya, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi lima bahwa ilustrasi

yang berada pada paragraf pertama dan kedua halaman 33 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran lima ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang tidak dicantumkannya hadis mengenai hidup bersih dan sehat yang ada dalam materi lima ini, belum disesuaikan dengan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik hidup bersih dan sehat melalui perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan dan hidup sehat pada diri sendiri seperti membersihkan badan, pakaian, makan, minum dan istirahat yang teratur yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 34 dan tugas kelompok pada halaman 38 dan 39 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran lima ini tersaji pada nyanyian halaman 33, latihan soal berkolom halaman 36 dan 38 yang mengajak siswa untuk menjaga dan memelihara kebersihan dilingkungan sekitar dan selalu membantu orang tua dalam membersihkan rumah di kehidupan sehari-hari.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi lima bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf pertama dan kedua halaman 33 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 34 dan tugas kelompok pada halaman 36 dan 39 bagus untuk menambah dan memperkaya pengetahuan dalam wawasan siswa terkait materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran lima ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk menjaga kebersihan dan hidup sehat pada diri sendiri seperti membersihkan badan, pakaian, makan, minum dan istirahat yang teratur karena kebersihan adalah sebagian dari iman serta memelihara lingkungan sekitar kita agar tidak membuang sampah pada tempatnya.

Melalui soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan pengetahuan dan wawasan siswa agar mengetahui kembali materi yang dipelajari mengenai hidup bersih dan sehat pada kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran tiga ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama



ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

#### 6. Pelajaran 6 : Ayo Berrwudu

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 7-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 6 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) KI 1: 1.9 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu
- 2) KI 2: 2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu
- 3) KI 3: 3.9 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu
- 4) KI 4: 4.9 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran keenam tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai dengan KI KD.

Pelajaran enam dalam buku tersebut telah menyajikan materi ayo berwudu, yaitu definisi wudu, tata cara berwudu dan praktik berwudu. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku dan cara berwudu dengan baik dan benar. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI.KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran enam ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi tata cara berwudu dan praktik berwudu beserta contoh cara berwudu dengan baik dan benar dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, serta contoh berupa gambar. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi dua bahwa ilustrasi yang berada pada halaman 43 materi tentang praktik berwudu sudah dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari di saat kita ingin berwudu.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran enam ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang wudu dan nyanyian mari berwudu tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik ayo berwudu, melalui tata cara berwudu dan praktik berwudu dengan baik dan benar.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 42 dan 47 dan tugas kelompok pada halaman 48 bagus

untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran enam ini tersaji pada nyanyian mari berwudu dan kegiatangu pada halaman 40, gambar 6.1 dan 6.2 pada halaman 43 dan latihan soal berkolom halaman 42 dan 46 yang mengajak siswa untuk selalu berwudu dengan benar dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi enam bahwa ilustrasi yang berada pada halaman 43 materi tentang praktik berwudu sudah dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari di saat kita ingin berwudu. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 42 dan 47 dan tugas kelompok pada halaman 48 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran enam ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa untuk menghargai dalam berpendapat menurut agamanya masing-masing dalam mensucikan badan mereka dan menghargai perbedaan agama.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa agar siswa bisa berwudu dengan baik dan benar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran enam ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

#### 7. Pelajaran 7 : Berani

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 7-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 7 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) KI 1:
  - 1.3 Meyakini hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
  - 1.11 Meyakini kebenaran kisah nabi Saleh a.s
- 2) KI 2:
  - 2.3 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
  - 2.11 menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s
- 3) KI 3 :
  - 3.3 Memahami hadist yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu
  - 3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s

## 4) KI 4 :

4.3 Menunjukkan contoh perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu

## 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran ketujuh tersebut telah menyajikan materi yang terlalu singkat namun sudah sesuai dengan KI KD.

Pelajaran tujuh dalam buku tersebut telah menyajikan materi berani, yaitu melalui sikap berani Nabi Saleh a.s dan hadis Nabi Saleh. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku berani Nabi Saleh a.s dan hadis Nabi Muhammad saw. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI KD namun materi terlalu singkat, dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI.KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran tujuh ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu

banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi sikap berani Nabi Saleh a.s dan berani bertanya beserta contoh sikap berani dalam memimpin dan menyelesaikan masalah serta bisa dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada materi sikap berani Nabi Saleh a.s halaman 49 sudah dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran tujuh ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang sikap berani Nabi Saleh a.s tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik berani, melalui sikap berani Nabi Saleh a.s dalam memimpin umatnya dan hadist Nabi Muhammad saw dalam menuntut ilmu.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo kerjakan pada halaman 49 dan 51 dan tugas kelompok pada halaman 52 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran tujuh ini tersaji pada nyanyian mari menuntut ilmu dan soal bergambar pada halaman 51, dan latihan soal berkolom halaman 49 dan 51 yang mengajak siswa untuk selalu bersikap berani apabila berada di jalan kebenaran dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi tujuh bahwa ilustrasi satu bahwa ilustrasi yang berada pada materi sikap berani Nabi Saleh a.s halaman 49 sudah dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo kerjakan pada halaman 49 dan 51 dan tugas kelompok pada halaman 52 bagus untuk memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran tujuh ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dalam berani bertindak dan menghargai serta meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul kita terdahulu.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa agar siswa berani dalam berbuat

baik dan berani menuntut ilmu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran tujuh ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

#### 8. Pelajaran 8 : Senang bisa membaca Al-Qur'an

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 8 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

1) KI 1:

1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil

1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Luth a.s*

2) KI 2:

2.2 Menunjukkan sikap berlingung diri kepada Allah swt. dan saling menasehati sebagai implementasi dari pemahaman makna *Q.S. an-Nas* dan *al-Asr*

2.12 Menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi *Luth a.s*

3) KI 3:

3.2 Memahami pesan-pesan pokok *Q.S. an-Nas* dan *al-Asr*

3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi *Luth a.s*

4) KI 4 :

4.2.1 Melafalkan *Q.S. an-Nas* dan *al-Asr* dengan benar dan jelas

4.2.2 Menghafal *Q.S an-Nas* dan *al-Asr* dengan benar dan jelas

4.12 Menceritakan keteladanan Nabi *Luth a.s*



Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran delapan tersebut telah menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran delapan dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang senang bisa membaca Al-Qur'an, yaitu definisi Al-Asr adalah waktu atau masa. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh surat pendek yang bisa dilafalkan dan dihafalkan serta pesan yang terkandung dalam surat Al-Asr. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi untuk surat An-Nas dan surat al-Asr tidak terdapat arti serta latinnya. Soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran tiga ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan empat pembahasan berbentuk subbab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi melafalkan surat Al-Asr, contohnya perilaku yang melafalkan, menghafalkan dan pesan yang terkandung dalam surat Al-Asr, berupa

gambar dan nyanyian beserta ayatnya. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi 1 dan 4 bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 8.1 dan 8.2 di halaman 54 serta pada halaman 57 kisah Nabi Luth a.s dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran delapan ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang surat Al-Asr dan surat An-Nas yang ada dalam buku tersebut belum disesuaikan dengan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik senang bisa membaca Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan, melafalkan dan kandungan surat Q.S. an-Nas dan al-Asr dalam kehidupan sehari-hari..

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 56 dan tugas kelompok pada halaman 58 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 53, latihan soal berkolom halaman 56 dan 58 yang mengajak siswa untuk melafalkan, menghafalkan, mengetahui isi kandungan surat, dan

menggunakan waktu dengan sebaik mungkin serta dapat diterapkan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu dan empat ilustrasi yang berada pada gambar 8.1 dan 8.2 di halaman 54 serta pada halaman 57 kisah Nabi Luth a.s dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 56 dan tugas kelompok pada halaman 58 bagus untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran delapan ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk menghargai dalam beragama dan menghargai serta meneladani sifat-sifat Nabi kita terdahulu.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam melafalkan, menghafalkan surat Al-Asr serta mengetahui pesan dari surat tersebut. Dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin selagi masih hidup di dunia ini.

Pada pelajaran delapan ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku

Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## 9. Pelajaran 9 : Allah Maha Suci

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 9 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) KI 1: 1.5 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha suci, maha pemberi keselamatan, dan maha pencipta
- 2) KI 2: 2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmaul Husna* : *Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Khaliq*
- 3) KI 3: 3.5 Memahami makna *al-Asmaul Husna* : *Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Khaliq*
- 4) KI 4: Melafalkan *as-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, al-Khaliq*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran delapan tersebut menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran delapan dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang Allah maha suci, yaitu definisi Al-Quddus artinya Allah maha suci. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh gambar orang yang menyembah Allah dan yakin Allah itu maha suci seperti salah satu sifat Allah yaitu Al-Quddus artinya Allah maha suci. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi

untuk *as-Salam* dan *al-Khaliq* .Soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran tiga ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan empat pembahasan berbentuk subbab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi Allah itu maha suci dari segaa kekurangan, cea, dan kesalahan. Dan materi selanjutnya yaitu salah satu sifat wajib Allah yaitu Al-Qudus, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi 1 bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 9.1 dan 9.2 di halaman 59 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran sembilan ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang Allah maha suci dan sifat-sifat wajib Allah yang ada dalam buku tersebut belum disesuaikan dengan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk

dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik Allah maha suci.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 61 dan 63, tugas kelompok pada halaman 64 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/ccontoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 60, latihan soal berkolom halaman 61 dan 63 yang mengajak siswa untuk meyakini dan percaya kalau Allah itu maha suci dari sifat-sifat yang tidak baik serta dapat diterapkan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu ilustrasi yang berada pada gambar 9.1 dan 9.2 di halaman 59 serta tugas 1 ayo kerjakan halaman 62 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 61 dan 63, tugas

kelompok pada halaman 64 bagus untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran sembilan ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk menghargai dalam beragama dan menghargai serta meneladani sifat-sifat wajib Allah.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam meyakini kalau Allah itu maha suci dari sifat-sifat yang tidak baik.

Pada pelajaran sembilan ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

#### 10. Pelajaran 10 : Kasih sayang

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD. Skor analisisnya yaitu 7-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 10 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu

- 1) KI 1 :

- 1.7 Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman

- 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s

- 2) KI 2:

- 2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama

- 2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s

## 3) KI 3 :

3.7 Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama

3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s

## 4) KI 4 :

4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai KI KD.

Pelajaran sepuluh dalam buku tersebut telah menyajikan materi Kasih sayang, adapun pembahasan yaitu menunjukkan sikap kasih sayang Nabi Ya'qub a.s dan kasih sayang kepada sesama. Melalui kisah kehidupannya yang terkenal sayang kepada umatnya, keluarga dan anak-anaknya, serta juga dilengkapi dengan nyanyian yang mengajak peserta didik untuk bersikap kasih sayang kepada sesama. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan Nabi Ya'qub a.s. semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas



dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk subbab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topic-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi sikap kasih sayang Nabi Ya'qub a.s beserta contoh perilaku yang mencerminkan sifat kasih sayang untuk dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf satu dan kedua halaman 65 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran satu ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang kisah Nabi Ya'qub a.s yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik kasih sayang

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 66 dan 69, tugas kelompok pada halaman 69 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 2 dan latihan soal berkolom halaman 67 yang mengajak siswa untuk bersikap kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf kesatu dan kedua halaman 65 bagaimana sikap Nabi Ya'qub dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 66 dan 69, tugas kelompok pada halaman 69 bagus untuk memperkaya atau menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran sepuluh ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa untuk mengenal dan menghargai satu sama lain, serta meneladani sifat-sifat Nabi dan rasul kita terdahulu.

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam kisah Nabi Ya'qub a.s, serta mengajak siswa untuk selalu bersifat kasih sayang dalam kehidupan sehari-harinya.

Pada pelajaran sepuluh ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku

Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## 11. Pelajaran 11 : Ayo Kita Salat

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD. Skor analisisnya yaitu 8-7 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 11 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

1) KI 1 :

1.10 Menjalankan *salat* dengan tertib

2) KI 2:

2.10 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara *salat* dan bacaannya.

3) KI 3 :

3.10 Memahami tata cara *salat* dan bacaannya

4) KI 4 :

4.10 Mempraktikkan *salat* dengan tata cara dan bacaan yang benar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap dan sesuai KI KD.

Pelajaran sebelas dalam buku tersebut telah menyajikan materi Ayo kita *salat*, pembahasan mengenai definisi *salat*, bacaan *salat*, dan praktik *salat*. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan dalam melaksanakan tata cara *salat* dengan baik dan benar. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI.KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran ini sudah sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum, konsistensi juga telah dibuktikan dengan dua pembahasan berbentuk sub bab yang telah sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi bacaan salat dan praktik salat beserta contoh perilaku yang mencerminkan sebagai kewajiban dalam melaksanakan ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf satu dan kedua halaman 71 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran sebelas ini sudah cukup akurat, misalnya teori tentang bacaan salat yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik ayo kita salat tetapi masih terdapat kekurangan seperti tidak terdapat terjemahan bacan salat beserta latinnya.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 78 dan 85, tugas kelompok pada halaman 78 dan 86 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada nyanyian halaman 70 dan latihan soal berkolom halaman 77 dan 84 yang mengajak siswa untuk melafalkan bacaan salat dengan benar serta melaksanakan tata cara salat dalam kehidupan sehari-harinya.

Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi sebelas bahwa ilustrasi yang berada pada paragraf kesatu dan kedua halaman 71 bacaan salat dengan benar agar dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 78 dan 85, tugas kelompok pada halaman 78 dan 86 bagus untuk memperkaya atau menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran sebelas ini sudah membuka wawasan kebinekaan siswa dalam menghargai keagamaan satu sama lain. Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan dapat menambah wawasan kepada siswa agar mengetahui tata cara salat dengan benar serta melafalkan bacaan salat dengan benar, serta mengajak siswa untuk melaksanakan salat lima waktu dalam kehidupan sehari-harinya.

Pada pelajaran sebelas ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).

## 12. Pelajaran 12 : Hidup Damai

- a. Kesesuaian materi dengan KI KD Skor analisisnya yaitu 5-5 (Kelengkapan materi-Kedalaman materi).

Dalam pelajaran 12 ini KI KD yang harus dipenuhi yaitu :

### 1) KI 1:

1.5 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha suci, maha pemberi keselamatan, dan maha pencipta

1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Ishaq a.s*

### 2) KI 2:

2.5 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmaul al-Husna* : *al-Quddus, as-Salam, al-Khaliq*

2.13 Menunjukkan sikap damai sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi *Ishaq a.s*

## 3) KI 3:

4.5 Melafalkan *as-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, al-Khaliq*

3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi *Ishaq a.s*

## 4) KI 4:

3.5 Memahami makna *al-Asmaul al-Husna: al-Quddus, as-Salam, al-Khaliq*

4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi *Ishaq a.s*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI KD dalam pelajaran dua belas tersebut menyajikan materi yang belum lengkap dan tidak sesuai KI KD.

Pelajaran dua belas dalam buku tersebut telah menyajikan materi tentang hidup dama, yaitu pembahasan sikap damai Nabi *Ishaq a.s* dan *as-salam*. Dalam materi tersebut juga menyajikan contoh gambar seorang anak kecil yang ramah kepada orang tua. Semua topik-topik pembahasan tersebut dijelaskan sesuai kebutuhan KI KD tetapi di dalam KI KD ada yang belum sesuai yaitu kekurangan materi untuk *al-Quddus* dan *al-Khaliq*. Soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 5-5-5-7 (Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi-Konsep dan teori-Contoh-Pelatihan dan penugasan).

Materi yang ada dalam pelajaran dua belas ini belum sesuai dengan tiga penyusunan buku yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi sudah dibuktikan dengan tidak sesuainya materi yang dibahas dengan KI KD yang dicantumkan dalam kurikulum,

konsistensi juga telah dibuktikan dengan empat pembahasan berbentuk sub bab yang telah belum sesuai dengan KI KD, dan kecukupan juga telah termuat dalam pelajaran ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit. Penyajian sub bab dan topik-topik pembahasan sudah sistematis dimulai dari materi sikap damai Nabi *Ishaq a.s* dan *as-Salam*, berupa gambar dan nyanyian. Ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi 1 bahwa ilustrasi yang berada pada gambar 12.1 di halaman 87 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep dan teori yang dipaparkan dalam pelajaran dua belas ini belum cukup akurat, misalnya teori tentang *as-Salam* (maha pemberi keselamatan) sifat-sifat wajib Allah yang ada dalam buku tersebut belum disesuaikan dengan KI KD sehingga materi tersebut kurang lengkap untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik hidup damai.

Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 83 dan 92, tugas kelompok pada halaman 89 dan 92 bagus untuk menambah wawasan siswa akan materi yang telah dipelajari.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 7-7-7-7-9 (Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan-pengembangan wawasan kebinekaan-pengembangan



wawasan-tidak mengandung unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias).

Keterkinian dalam pelajaran ini tersaji pada gambar halaman 87, latihan soal berkolom halaman 88 dan 92 yang mengajak siswa untuk meyakini dan percaya kalau Allah itu maha pemberi keselamatan yang diutuskan kepada Nabi *Ishaq a.s* dan dijauhkan dari perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari.

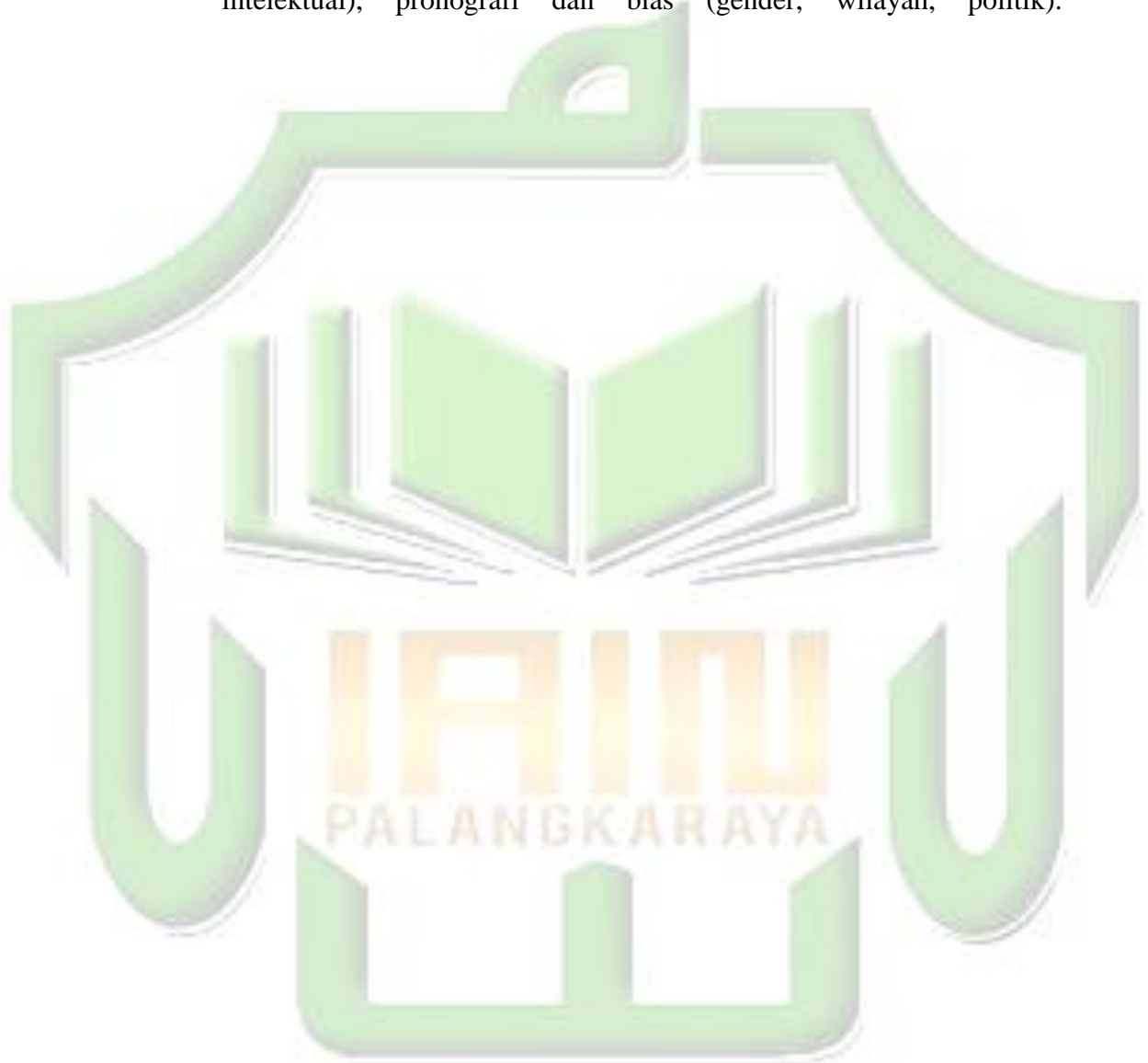
Fitur, contoh dan latihan soal sudah sesuai mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Fitur pada pelajaran ini sesuai dengan tiga penyusutan buku yaitu relevansi, konsistensi dan kecukupan. Contoh yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam materi satu ilustrasi yang berada pada gambar 12.1 di halaman 87 serta tugas 1 ayo kerjakan halaman 91 dapat dijadikan contoh dan pedoman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Soal latihan yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tugas ayo berlatih pada halaman 88 dan 92, tugas kelompok pada halaman 89 dan 92 bagus untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam materi yang telah dipelajari. Rujukan yang disajikan juga sudah menarik serta mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran dua belas ini sudah membuka wawasan kebinekaan pada siswa untuk menghargai dalam beragama dan menghargai serta meneladani sifat-sifat wajib Allah..

Melalui Soal latihan dan penugasan yang disajikan juga telah menambahkan wawasan siswa dalam meyakini Nabi *Ishaq a.s* bahwa

utusan Allah swt yang selalu mementingkan keselamatan umatnya, keluarganya dan anak-anaknya.

Pada pelajaran dua belas ini sudah sesuai berdasarkan standarisasi pada buku lainnya yaitu tidak ada mengandung unsur SARA (suku Agama ras antar golongan), HAKI (hak atas kekayaan intelektual), pronografi dan bias (gender, wilayah, politik).



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk dalam kategori layak dari kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD yaitu memperoleh persentase 60,4% dan kelayakan isi keakuratan materi yaitu memperoleh 62,5% sedangkan kelayakan isi pendukung materi pembelajaran yaitu memperoleh 74%. Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi secara keseluruhan dari subkomponen yaitu memperoleh nilai rata-rata 66% termasuk kategori layak, sedangkan 34% yang tidak layak. Jadi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah layak untuk diajarkan karena memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 66% yang dimana tergolong layak untuk digunakan di sekolah.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pengarang/Penerbit**

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dalam penulisan buku hendaknya lebih teliti dalam isi materi yang disajikan, meskipun kesalahan yang terjadi tidak banyak, tetapi kesalahan-kesalahan kecil dapat berpengaruh dan mengganggu aktivitas belajar mengajar.

##### **2. Bagi Guru**

Untuk memulai dalam proses mengajar guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Materi yang ada

Dalam buku tersebut masih secara garis besar tidak mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi, jadi guru tidak boleh terpaku dalam satu buku tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Khoirulif, & Amri, Sofan. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktis Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Abdul Majid, dan Andayani Dian. 2005. *PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2014. (Online), ([http://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks\\_pelajaran-tahun-2014/](http://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks_pelajaran-tahun-2014/) di akses 15 Juli 2018).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah: Al-Jumanatul*. Bandung: J-ART.
- Djago Tarigan, dan Henry Guntur Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Dkk, Siahaan Amiruddin. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Depdiknas. 2006. *Permen No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, Jakarta.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ghoni, Djunaedi & Almansyur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, 2014, *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2010, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Mohammad syarif sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada..
- Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII)*, Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Online, (<http://etheses.uin.malang.ac.id/5067/1/11110030.pdf>, di akses 15 maret 2018).
- Permendikbud. 2016. *KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Standar Pendidikan Nasional (SNP) Peraturan Pemerintah RI No. 19. 2005. *Tentang Standar Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandiri.
- Suparta. 2016. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta: Rawali Pers.
- Sitepu B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangka Raya, IAIN Palangka Raya.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu pendidikan dalam Persfektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.